

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn
DI KELAS III SD NEGERI 0910 TOBING JAE
KECAMATAN HURISTAK
KABUPATEN PADANGLAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH

NUR HABIBA SIREGAR

NIM. 19 205 000 35

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn
DI KELAS III SD NEGERI 0910 TOBING JAE
KECAMATAN HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUR HABIBA SIREGAR

NIM. 19 205 000 35

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn
DI KELAS III SD NEGERI 0910 TOBING JAE
KECAMATAN HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUR HABIBA SIREGAR

NIM 19 205 000 35

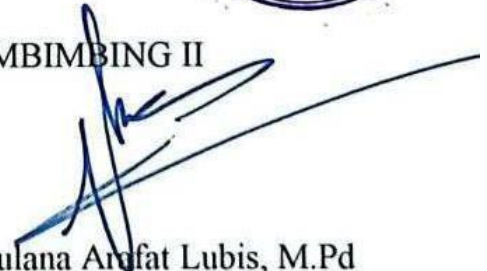


PEMBIMBING I



Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II



Maulana Arifat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nur Habiba Siregar

Padangsidempuan, 05 Oktober 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Nur Habiba Siregar yang berjudul: *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan Huristik Kabupaten Padang Lawas*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Habiba Siregar

NIM : 19 205 00035

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Nur Habiba Siregar
NIM. 19 205 00035

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Habiba Siregar

NIM : 19 205 00035

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Nur Habiba Siregar

NIM. 19 205 00035

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Habiba Siregar

NIM : 1920500035

Semester : IX (Delapan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, 8 September 2023



Nur Habiba Siregar
NIM. 1920500035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

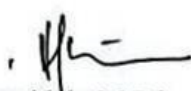
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Habiba Siregar
NIM : 19 205 00035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Ketua


Syafriyanto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Sekretaris


Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Anggota


Dra. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 21 November 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 81 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,76
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude
(*Coret yang tidak sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas III SDN 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Nama : Nur Habiba Siregar
NIM : 1920500035
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 26 September 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dekan, M.Si
1920500035 2002

ABSTRAK

Nama : Nur Habiba Siregar
NIM : 1920500035
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi hak dan kewajiban. Penyebabnya pembelajaran yang masih menggunakan metode yang sama sehingga membuat peserta didik jenuh dan bosan. Mengatasi permasalahan ini peneliti mengambil solusi dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* yang akan berdampak peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan model *Make A Match* di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan 2 siklus, terdapat 2 kali pertemuan. Tiap siklus terbagi atas Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Penelitian ini di tunjukkan untuk kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas yang terdiri dari 23 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran Model Pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas di buktikan dengan Kegiatan pembelajaran pada prasiklus mencapai 39% dengan nilai rata-rata 57,3 siklus pertama mencapai 65% dengan nilai rata-rata 68,2. Pada siklus kedua peserta didik mencapai 87% dengan nilai rata-rata 76,5. Hal ini peneliti mengamati hasil evaluasi pada siklus ke dua ternyata peserta didik sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilan sudah mencapai 87%. Dari beberapa usaha yang dilakukan guru ternyata peserta didik ada peningkatan meskipun tidak signifikan akan tetapi sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 70.

Kata Kunci; Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Make A Match*

ABSTRACT

Name : Nur Habiba Siregar
NIM : 1920500035
Faculty / Department : Tarbiyah and Teacher Training / PGMI
Thesis Title : Application of *Make A Match* Learning Model to Improve Civics Learning Outcomes in class III SD Negeri 0910 Tobing Jae Huristak District Padang Lawas Regency

The problem of this research is the low learning outcomes of students on the material of rights and obligations. The reason is learning that still uses the same method so that it makes students bored and bored. Students bored and bored. Overcoming this problem the researcher took a solution with the application of the Make A Match learning model which will have an impact on the learning process.

Students are more active in learning. The purpose of this study was to determine whether or not increase in student learning outcomes in the subject of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) using the Make A Match model in class III. (PPKn) using the Make A Match model in class III of SD Negeri 0910 Tobing Jae sub-district Huristak Padang Lawas district. This research is a research Classroom Action research by conducting 2 cycles, there are 2 meetings. Each cycle is divided into Planning, Action, Observation and Reflection. Research this research is shown for class III of SD Negeri 0910 Tobing Jae, Huristak District Padang Lawas Regency which consists of 23 students. Based on the results of class action research by increasing students' knowledge through the Make A Macth Learning Model class III at SD Negeri 0910 Tobing Jae Huristak District Padang Lawas Regency. Learning activities in the pre-cycle reached 39% with an average score of 57.3 the first cycle reached 65% with an average score of 68.2. In the second cycle students reached 87% with an average score of 76.5. This research observes the results of the evaluation in the second cycle, it turns out that students have shown a very significant increase in the success rate has reached 87%. From some of the efforts made by the teacher, it turns out that students have improved even though it is not significant but has met the KKM standard value of 70.

Keywords; Learning Outcomes, Make A Match Learning Model

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari. Terimakasih saya ucapkan kepada ibunda tercinta Erlina Wati Harahap yang telah mensport, mendukung dalam segala hal, semoga beliau diberikan Kesehatan aamiin.

Penulisan Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun judul skripsi penulisan yaitu **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Kelas III SDN 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padanglawas “.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam segi isi maupun cara penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besanya kepada:

1. Ibu Hj, Hamidah, M.Pd Pembimbing I dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd Pembimbing II yang telah sabar membimbing kami, bersedia meluangkan waktu, dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd., Wakil Dekan Bidang AUPK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., wakil dekan Bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., Ketua Prodi Studi PGMI sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, dan yang telah mewedahi keluhan kesah mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak ibu Dosen serta staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
6. Ibu Roito Sani Pulungan, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 0910 Tobing Jae yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 0910 Tobing Jae.
7. Ibu Mayan Harahap, S.Pd Guru Kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae.
8. Untuk kedua orang tua ku yang telah membiayai,memberikan semangat, nasehat, mencurahkan kasih sayang serta bekerja keras demi anaknya untuk menyelesaikan Pendidikan S1 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan walaupun Allah berkata lain untuk lebih dulu mengambil Alm.Bapak yang belum sempat menyaksikan anaknya wisuda dan menyandang gelar S.Pd.
9. Untuk adikku (Putri Melati Siregar dan Hesti yani Siregar) dan keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, saya ucapkan terima kasih dan semoga Allah membalas Kebaikan kita semua.
10. Untuk sahabat terbaik yang menemani saya berjuang dari awal hingah akhir (Nadila, Septi Khairani, Dedek Apriani Harahap, Santi Riyati Nasution).
11. Untuk sahabat saya dari pihak HMJ PGMI yang senantiasa memberikan dukungan dan semangatnya demi selesainya skripsi ini (Fadil Muhammad, Siti Helmina Sari, S.Pd., Herlan Diani Harahap, S.Pd., dan Amnil Wardiah Lubis).

12. Untuk keluarga besar HMI Komisariat Tarbiyah Cabang padangsidimpuan saya ucapkan terima kasih banyak atas segala motivasi, inspirasi dan ilmu yang saya dapatkan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.
13. Untuk sahabat FIVENFAR yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan demi selesainya skripsi ini (Nismala Dwi, Amnil Wardiah Lubis, Adillah, Rahmadani, Nur Azizah Siregar, Fatima dan Nadila, S.Pd).
14. Umumnya sahabat-sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih saya ucapkan kepada kawan-kawan seperjuangan yang telah memberi pengalaman dan meluangkan waktunya untuk menemani selama perkuliahan terkhusus rekan-rekan PGMI-3.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, 31 Juli 2023

Peneliti

Nur Habiba Siregar
NIM. 19 205 000 35

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Penesahan Pembimbing

Surat Pernyataan Pembimbing

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri

Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman Pengesahan Dekan

Halaman

Abstrak	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. <i>Make A Match</i>	14
2. Hasil Belajar	18
a. Teori Belajar	18
b. Hasil Belajar	18
c. Jenis-jenis Hasil Belajar	20
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa.....	25
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa	25

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	35
1. Siklus I.....	36
2. Siklus II	37
E. Sumber Data.....	39
F. Instrument Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	41
BAB VI HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
1. Prasiklus	43
2. Deskripsi Siklus I Pertemuan I.....	44
a. Pertemuan Pertama Siklus I.....	44
b. Pertemuan kedua Siklus I.....	50
3. Deskripsi Siklus II	55
a. Pertemuan Pertama Siklus II.....	55
b. Pembahasan	62
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Berdasarkan Teori Taksoni Bloom Versi Revisi	22
Tabel 4.1 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan peserta didik prasiklus terhadap Siklus I.....	54
Tabel 4.2 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan peserta didik Siklus I terhadap Siklus II	59
Table 4.3 Persentase peningkatan hasil tes pengetahuan peserta didik dari kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Peneliti.....	29
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model Kemmis Dan Mc. Tanggart	35
Gambar 4.1 Peningkatan kognitif siswa dari siklus I hingga siklus II.....	60
Gambar 4.2 Grafik peningkatan hasil tes kognitif siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, siklus II	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan.....	71
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas	72
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	73
Lampiran 4 Bahan Ajar	96
Lampiran 5 Soal.....	102
Lampiran 6 Kunci Jawaban	108
Lampiran 7 Hasil Belajar.....	109
Lampiran 8 Hasil Observasi	112
Lampiran 9 Hasil Observasi Siswa	118
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	121
Lampiran 11 Dokumentasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui Pendidikan diharapkan pendidik dapat menumbuhkan berbagai kompetensi siswa. Pendidikan menjadi tiang tombak perjuangan untuk siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna untuk menopang kehidupan di masa mendatang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh sebab itu, pengertian Pendidikan bukanlah sekedar hanya dalam pembelajaran.¹ Maka demi mewujudkan pembelajaran yang aktif tentunya guru memberikan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang perlu dilaksanakan untuk mencapai kemakmuran bangsa adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya

¹Amos Neolaka, dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 10-12.

manusia melalui bidang Pendidikan. Karena dengan Pendidikan dapat membentuk sumber daya manusia yang kreatif.² Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas Pendidikan yang dimiliki suatu negara. Salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sebagai sarana menciptakan generasi unggul adalah Pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses membentuk generasi bangsa berkualitas dan mampu mengikuti daya saing bangsa, Pendidikan tidak hanya terbatas pada proses kelembagaan, akan tetapi proses pola asuh, akademik bahkan kultur budaya sangat berpengaruh.³ Pada hakikatnya pendidikan membutuhkan pengajaran yang merupakan usaha guru untuk menciptakan dan merancang proses pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif sehingga memiliki potensi yang diharapkan. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran dibutuhkan tenaga pengajar yang kreatif dalam mengelolah pembelajaran demi terwujudnya tujuan pembelajaran. Banyak cara yang dapat digunakan guru yaitu salah satu dengan menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa tertarik, senang dan antusias mengikuti proses pembelajaran.

Dengan adanya model pembelajaran ini membantu para guru dan siswa untuk memudahkan serta mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang tepat. Selain model, metode juga digunakan guru di dalam pembelajaran.

² Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia* (Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 1.

³ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hlm. 4.

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan alat, salah satu alat yang digunakan untuk menanamkan karakter dan moral yang sesuai dengan Pancasila yang merupakan dasar negara dan UUD 1945 yang merupakan konsitusi negara.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar masih di anggap kurang berperan sesuai dengan fungsi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di karenakan ada beberapa faktor yaitu adanya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang ada di SD Negeri 0910 Tobing Jae kurang menarik perhatian siswa untuk menerima pembelajaran yang di sampaikan guru. Tidak semua metode pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran tertentu, misalnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).⁴

Salah satu cara memperbaiki mutu pembelajaran di tingkat pendidikan adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Sebagian guru dapat mengelolah kelas dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Seorang guru juga harus mampu memilih metode, model, pendekatan dan strategi yang cocok untuk materi yang akan di ajarkan.⁵

Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*. Model pembelajaran

⁴ Khairunnisa dan Ilham Syahrul, "Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 4, No. 1, 2020, hlm. 9-19. 2020 <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>.

⁵ Dian Nurkhusufisyamsi, "Penerapann Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Materi K3lh Kelas X SMAN 10 Pandeglang," *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, Volume 2, No. 2, Juli 2022, hlm.146-53. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1310>.

Make A Match adalah Model Pembelajaran yang mencocokkan antara kartu soal dan jawaban secara menyenangkan dengan melibatkan semua siswa berperan aktif. Model Pembelajaran ini merupakan alternatif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan Hurisatak Kabupaten Padang Lawas ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi kewajiban dan hakku yaitu (1) pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan (2) kurangnya kemampuan siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari (3) ketika guru memberikan soal-soal latihan terdapat siswa yang duduk-duduk sambil tiduran tampak kurang semangat dalam belajar (4) nilai yang diperoleh siswa masih rendah. Untuk itu perlu diadakan pembahasan dalam hal model pembelajaran.⁶

Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah *Make A Match* yaitu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam menemukan kartu jawaban maupun soal yang dipegang pasangannya dengan batas waktu tertentu secara cepat dan tepat.

⁶ Observasi di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae pada tanggal 16 November 2022 pukul 09.00 WIB

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan Hurisatak Kabupaten Padang Lawas Disarankan agar guru dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran dan dapat menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada materi lain yang sesuai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar siswa yang masih Rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Dimana nilai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah 70. Nilai KKM di SD Negeri 0910 Tobing Jae berdasarkan rata-rata nilai semester siswa.
2. Model pembelajaran yang di terapkan masih kurang menarik dan bervariasi.
3. Kurang penguasaan materi dan respon siswa pada saat guru menjelaskan selama proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah terhadap penelitian ini di batasi berdasarkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan

Huristak kabupaten Padang Lawas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan dilakukan Tindakan melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan

Secara bahasa, penerapan adalah menerapkan (KBBI), sedangkan menurut para ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh personal maupun kelompok yang telah terencana dan tersusun.⁷ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah Tindakan secara personal atau golongan dengan tujuan yang telah dirumuskan.

2. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model Pembelajaran adalah format konseptual yang menjadi pondasi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran.⁸ selain itu model

⁷ Endang Switri, Apriyanti dan Zaimuddin, *Penerapann Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab* (Pasuruan: Qiara Media, 2019), hlm. 47.

⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 175.

pembelajaran juga bungkusan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan Teknik pembelajaran.

Make A Match merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara menjodohkan kartu soal dan kartu jawaban sesuai kartu yang dipegang masing-masing siswa.⁹ *Make A Match* juga menumbuhkan Kerjasama untuk mendapatkan jawaban dari kartu soal yang cocok.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh oleh siswa melalui kegiatan belajar.¹⁰ Manakala kriteria keberhasilan belajar siswa diukur dari seberapa banyak materi pelajaran dapat dikuasai siswa, akan berbeda proses belajar yang dilakukan dengan kriteria keberhasilan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat memanfaatkan potensi otaknya untuk memecahkan suatu persoalan.

4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yan diajarkan di Pendidikan formal untuk membina sikap dan moral siswa agar memiliki karakter dan kepribadian yang sesuai dengan niai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) juga sebagai wahana untuk pembinaan karakter dan prilaku pada siswa untuk bekal siswa dengan budi pekerti,

⁹ Maulana Arafat Lubis, *Model Model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 86.

¹⁰ Endang Sri Wahyuningsi, *Model pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 65.

pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.¹¹ Pendidikan kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun *civis knowledge*, *civis skills*, dan *civis disposition* siswa, sehingga untuk membentuk warga negara yang baik terwujud.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sesuatu Tindakan yang telah dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan kartu jawaban dan soal untuk meningkatkan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar dalam pembelajaran Pendidikan formal untuk membina sikap dan moral siswa agar memiliki karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat dirumuskan yaitu Apakah penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 0910 Desa Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas ?

¹¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 24.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan model *Make A Match* di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu, untuk memperkenalkan kegunaan hasil penelitian tersebut. Adapun kegunaan penelitian yakni :

1. Manfaat secara Teoritis

Menambah khazanah keilmuan tentang model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Kewajiban dan hakku dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis sebagai berikut :

a. Bagi siswa

- 1) Dapat mempermudah siswa untuk berfikir kritis untuk merumuskan masalah dan solusi.
- 2) Dapat membantu meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa.
- 3) Dapat membuat rasa ingin tahu siswa menjadi lebih besar.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Guru menerapkan model *Make A Match* untuk meningkatkan pola pikir siswa secara kritis.
 - 2) Guru dapat mempermudah siswa untuk mengemukakan ide-ide yang ada di pikirannya.
 - 3) Guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing siswa.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang di terapkan guru dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti
- Untuk memenuhi sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan Tindakan pada penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* dilihat dari tercapainya nilai rata-rata minimal kelas yaitu 70.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka meliputi kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian meliputi Deskripsi Hasil penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah yang di pertanyakan , hasil dari tindakan dalam siklus dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran terdiri dari 2 kata yaitu model dan pembelajaran. Adapun model secara bahasa adalah pola, (contoh acuan, ragam dan sebagainya.) dari sesuatu yang akan di buat atau di hasilkan.

“Menurut Sanjaya, Model pada dasarnya adalah sebuah rancangan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu ke dalam realitas, yang sifatnya lebih praktis, sehingga model berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah dalam berkomunikasi dan sebagai petunjuk yang bersifat sebagai perspektif untuk mengambil keputusan, serta sebagai petunjuk perencanaan untuk suatu pengelolaan kegiatan”.

Kemudian Nadler dalam Sanjaya menyebutkan bahwa model yang baik adalah model yang dapat membantu para penggunaan untuk lebih mengerti dan memahami suatu proses mulai dari mendasar hingga kepada menyeluruh.¹ Model pada dasarnya berkaitan dengan rancangan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu kedalam realita, yang sifatnya lebih praktis.

¹Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 73-74.

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan². Segala bentuk kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan maka itu di sebut dengan pembelajaran. Pembelajaran dapat di lakukan di mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja tapi dengan konteks mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan.

Menurut beberapa ahli pengertian model pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Menurut Joice dan Weil mengutarakan pendapatnya tentang model pembelajaran yaitu suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang di perlukan, serta untuk menyesuaikan pembelajaran di kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.
- 2) Menurut Lubis bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dipilih secara Alternatif berdasarkan dari sesuatu pola yang di tetapkan dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran guna untuk meningkatkan minat maupun hasil belajar siswa.³

² Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 6.

³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, "Pembelajaran Tematik....",hlm. 64

3) Menurut Arends model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan sistem pengelolaannya.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang sudah di rancang sedemikian rupa mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan sistematis dan terstruktur guna untuk meningkatkan mutu kualitas pembelajaran serta memenuhi tujuan dari pembelajaran tersebut.

b. *Make A Match*

1) Pengertian *Make A Match*

Model *Make A Match* diperkenalkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Pembelajaran yang menggunakan kartu jawaban dan soal dengan cara menjodohkan kedua kartu tersebut sesuai dengan pasangannya masing masing di sebut dengan model pembelajaran *Make A Match*. Model *Make A Match* menuntut siswa arti dalam mencari pasanga yang cocok dari kedua kartu jawaban dan soal dalam materi dan pembelajaran yang berlangsung.⁵

⁴ Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, “*Perencanaan Pembelajaran di SD /MI*” (Jakarta: kencana, 2020), hlm. 138.

⁵ Maulana Arafat, dkk. *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 86.

Wulandari, Suarni, & Renda berpendapat bahwa “Model pembelajaran *Make A Match* menekankan siswa untuk saling bekerja sama siswa yang satu dengan siswa yang lain dan mengembangkan pengetahuan siswa dengan cara belajar sambil bermain”. Tujuan model tersebut yaitu “Pendalaman materi, penggalan materi, dan sebagai selingan” . Model tersebut dapat dijadikan acuan guru dalam mengajar di ruang kelas.

Penerapan model ini dimulai dengan Teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal, sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* adalah suatu Teknik pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkat kelas. Model pembelajaran ini sangat menyenangkan karena siswa diajak bermain sambil belajar.

2) Manfaat Model Pembelajaran *Make A Match*

Model *Make A Match* memberikan manfaat bagi siswa, di antaranya sebagai berikut:

- a) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.

- b) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
 - c) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.⁶
- 3) Tujuan Model Pembelajaran *Make A Match*
- a) Pendalaman materi
 - b) Menggali materi
 - c) Selingan untuk melatih memecahkan masalah
 - d) Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi pada saat Kerjasama kelompok.⁷
- 4) Langkah-langka Model Pembelajaran *Make A Match*

Berikut merupakan Langkah-langka Model Pembelajaran *Make A Match* yaitu :

- a) Guru menjelaskan materi. Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan kelompok B.
- b) Guru membagikan kartu yang berisi soal jawaban kepada siswa.
- c) Guru menjelaskan cara menerapkannya.

⁶ Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan dengan Make A Match* (Banjarmasin: UNISRI Press, 2021), hlm. 14.

⁷ Suci perwita sari, Sazkia Aprilia dan khalifatussakdia “Penggunaan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD” *Jurnal Education Journal of Elementary School*, Volume 1, No. 1, Maret 2020, hlm 20.

- d) Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban.
 - e) Siswa yang menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga.
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya.
 - g) Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan.
 - h) Guru memberikan kesimpulan materi.⁸
- 5) Kelebihan dan kelemahan
- a) Kelebihan Model *Make A Match* adalah:
 - i. Meningkatkan aktivitas belajar siswa,
 - ii. Membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan,
 - iii. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari,
 - iv. Meningkatkan motivasi belajar siswa,
 - v. Melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.
 - b) Kekurangan Model *Make A Match* adalah:
 - i. Apabila strategi tidak dipersiapkan dengan benar maka akan banyak waktu yang terbuang sia-sia,
 - ii. Guru harus hati-hati dan bijaksana dalam memberi hukuman kepada siswa yang telah mendapat pasangan, karena mereka bisa malu bahkan tidak senang,
 - iii. Jika model ini diterapkan secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.⁹

⁸ Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 87.

⁹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 90-91.

2. Hasil Belajar

a. Teori Belajar

Teori belajar merupakan cara yang dilakukan oleh siswa serta guru dalam memperoleh ilmu pengetahuan melalui proses belajar dan mengajar. Terdapat beberapa ahli yang mendefinisikan pandangan tentang teori belajar, salah satu tokoh tersebut adalah Taksonomi Bloom.

Revisi Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses pengetahuan dan dimensi pengetahuan. Untuk mempelajari sesuatu hal merupakan proses yang dilakukan siswa yang berkaitan dengan dimensi proses pengetahuan, sedangkan jenis pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan di ajarkan kepada siswa merupakan dimensi pengetahuan. Berikut ranah pengetahuan menurut Bloom, yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan penilaian (C6). Namun ranah pengetahuan di kembangkan oleh Anderson dan Krathwohl menjadi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).¹⁰

b. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudiono hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat di tingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian di sebut dengan proses belajar.¹¹

¹⁰ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 32-33.

¹¹ Kasiti, *Model Pembelajaran Make A Match Berbarbantu Media Kartu Huruf, Belajar Asyik untuk Siswa Kelas I SD* (Banjarmasin: UNISRI Press, 2021), hlm. 8.

Menurut christiana Demaja W.S, hasil belajar adalah gambaran derajat kemahiran siswa terhadap tujuan pembelajaran pada materi pelajaran yang diajarkan guru, yang ditentukan atas dasar jumlah nilai dari jawaban betul dari soal yang dibuat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Suprayekti mengemukakan kalau hasil belajar ialah bilangan yang didapat oleh siswa setelah berhasil menguasai konsep yang ada pada mata pelajaran dengan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.¹²

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa akibat proses pembelajaran yang dilalui. Hasil belajar ini merupakan penentu bagi guru untuk mengetahui sejauh mana pemahanan siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sedangkan bagi siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehingga dapat memperbaiki cara belajar yang kurang baik.

¹² Lis Rustinarsih, *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa* (Solo: Yayasan Lembaga Gulum Indonesia, 2021), hlm. 12.

¹³ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 22.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Bloom mengungkapkan bahwa Pendidikan dibagi menjadi beberapa *domain* dan setiap *domain* di bagi menjadi pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya. Tujuan Pendidikan di bagi ke dalam tiga *domain*, yaitu:

- 1) Ranah pengetahuan yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti C1, C2, C3, C4, C5 dan C6.
- 2) Ranah Afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti A1, A2, A3, A4, dan A5.
- 3) Ranah Psikomotorik berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek ketrampilan, seperti P1, P2, P3 dan P4.

Dalam permendikbudristek nomor 21 tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan TK PAUD SD SMP SMA SMK sederajat pasal 2 yaitu:

“Penilaian hasil belajar siswa dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian secara berkeadilan, objektif, dan edukatif.(2) Penilaian hasil belajar secara berkeadilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Penilaian yang tidak bisa oleh latar belakang, identitas, atau kebutuhan khusus Siswa. (3) Penilaian hasil belajar secara objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Penilaian yang didasarkan pada informasi faktual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar Siswa.(4) Penilaian hasil belajar secara edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Penilaian yang hasilnya digunakan sebagai umpan balik bagi Pendidik, Siswa, dan orang tua untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar”¹⁴

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambarkan	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengkontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengkombinasika n
Memberi label	Mengkonstraskan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahan	Mengkalkulasika n	Mengkorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkan	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi

Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosikan	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasi kan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasikan	Merangking	Mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkorelasi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian- bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Mengembangkan
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstras ikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Merencanakan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Mendikte
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksi	Merancang

Tabel 2.1 Berdasarkan Teori Taksoni Bloom Versi Revisi¹⁴

¹⁴ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 35.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut:

1) Faktor yang berasal dari Diri Sendiri (Internal) faktor yang berasal dari diri sendiri (Internal) meliputi :

(1) faktor jasmaniah. Yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi pada sebagaimana mestinya. Misalnya sakit cacat tubuh, tidak berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

(2) faktor psikologis yang terdiri atas faktor internal yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat dan faktor nonintelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

(3) faktor kematangan maupun psikis.

2) Faktor yang berasal dari Luar Diri (Eksternal)

Faktor yang berasal dari luar diri (Eksternal) meliputi faktor sosial yang terdiri atas faktor budaya seperti adat istiadat, pengetahuan, teknologi, dan kesesuaian. faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar; dan faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.¹⁵

¹⁵ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 26-27.

3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diberikan dalam Pendidikan formal untuk membina sikap dan moral serta berkarakteristik dan berkepribadian yang sopan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu wadah untuk membekali para siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan warga negara yang dapat di andalkan oleh bangsa dan negara.

Kaelan menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan sikap dan prilaku, yaitu;

- (a) Memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya;
- (b) Memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya;
- (c) Mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- (d) Memiliki kemampuan untuk memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan ujung tombak untuk membangun karakter bangsa siswa, karena Pendidikan

kewarganegaraan merupakan Pendidikan moral yang mengajarkan kepribadian dan karakteristik warga negara yang tertuang dalam nilai-nilai Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap, dan perilaku warga negara.¹⁶

Pendidikan itu membuat setiap generasi baru memiliki ilmu pengetahuan, pengembangan keahlian dan juga pengembangan karakter publik. Rasa kewarganegaraan yang tinggi akan membuat kita tidak akan mudah goyah dengan iming-iming kejayaan dengan sifatnya sementara.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang diajarkan di Pendidikan formal dan terdapat di kurikulum. Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai wadah untuk menempah warga negara mengetahui fungsi dan tujuannya sebagai warga dan rakyat Indonesia. Selain itu di pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga menekankan sikap, moral dan kepribadian bangsa Indonesia, dengan adanya pembelajaran ini dapat membantu siswa menemukan jati dirinya masing-masing.

¹⁶ Maulana Arafat, "Pembelajaran Pendidikan Pancasila....." hlm 24

¹⁷ Sarinah, dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 18.

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan

Djamarah dan Zain menyatakan Adapun macam-macam karakteristik Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai berikut:

- 1) Menekankan kepada pemecahan Masalah yang di hadapi.
 - 2) Dapat di lakukan di berbagai konteks kehidupan
 - 3) Siswa di arahkan untuk menjadi mandiri
 - 4) Mengkaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan yang dialami siswa.
 - 5) Mendorong siswa untuk merancang kegiatan ilmiah.
 - 6) Memotifasi siswa untuk bisa mengimplementasikan pembelajaran di dalam kehidupan sehari-hari.
 - 7) Menerapkan penilaian autentik.
- c. Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 1) Mempunyai kemampuan dalam berfikir kritis, bersikap nasionalisme dan jiwa pancasilais.
 - 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
 - 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
 - 4) Memiliki mindest dalam memecahkan masalah
 - 5) Memiliki karya yang inovatif demi mengangkat harkat dan martabat mdi depan para negara-negara yang lain.
 - 6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M ihsan Ramadhani dengan judul “Peningkatan hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada siswa sekolah dasar Siswa” Penelitian ini

¹⁸ Maulana Arafat, ”Pembelajaran Pendidikan Pancasila ... , hlm. 25.

- bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *make a match* dalam peningkatan Hasil Belajar IPS materi “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan” siswa kelas V SDN Pantai Cabe Kabupaten Tapin. Metodologi penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus pada mata pelajaran IPS dengan subyek siswa kelas V. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan teknik persentase penilaian skala dan indikator keberhasilan ketuntasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *make a match* siklus I mendapatkan presentase 77, 94% dengan kategori baik meningkat menjadi 86.74% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Hasil belajar IPS materi “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan” siswa kelas V pada siklus I memperoleh persentase 68, 96% meningkat menjadi 86, 20% di siklus II ¹⁹
2. Penelitian dilakukan oleh Wagiyem dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Tata Tertib Model *Make A Match* Siswa Kelas I SDN Bendosari 03 Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dimana hasil Persentase ketuntasan belajar klasikal sebelum dilakukan tindakan yaitu 37,5%, dan menjadi 100% pada siklus kedua terjadi

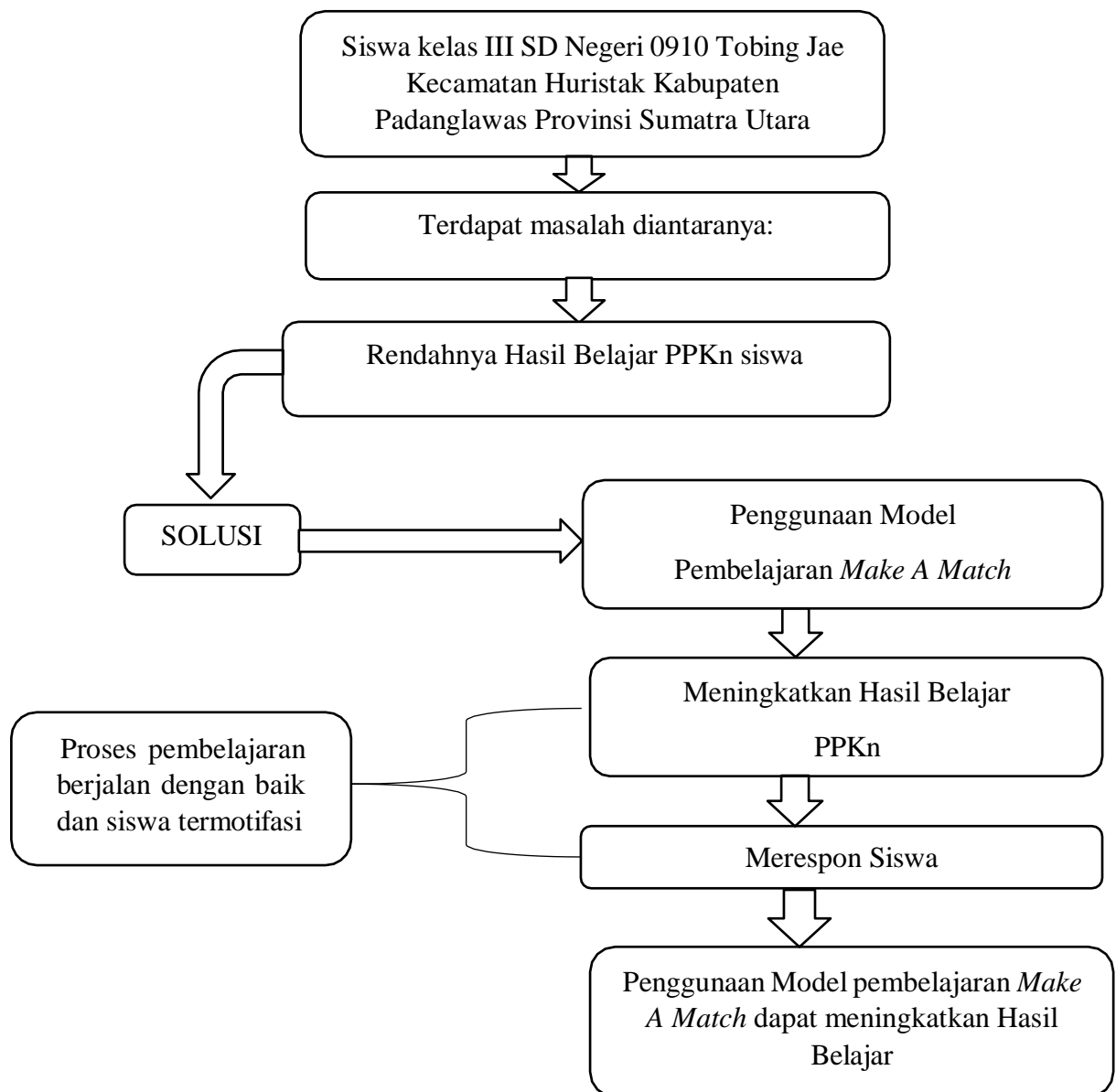
¹⁹ M Ihsan Ramadhani, “Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* pada siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal ilmu pendidikan*, Volume 3, No. 4, 2021, hlm. 2237-2244. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

peningkatan yang signifikan sebesar 62,5%, sehingga bisa disimpulkan bahwa Model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn.²⁰

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dirangkum di atas menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian dapat menambah dan memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Namun terdapat perbedaan yang akan memberikan nilai lebih pada penelitian yaitu adanya sesi tanya jawab pertanyaan pada model *Make A Match* dalam metode Demonstrasi jawabannya untuk penyajian materi maupun pemberian kartu soal dan jawaban. Selain itu hal yang berbeda dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus ranah kajian hasil belajar yang diteliti berfokus pada ranah pengetahuan di tambah dengan ranah efektif.

²⁰ Wagiyem, "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Tata Tertib Model *Make A Match* Siswa Kelas I SDN Bendosari 03 Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan*, Volume 30, No. 1, 2021, hlm. 123. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1246>.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Peneliti

Berdasarkan keterangan di atas dapat di jelaskan bahwa pada kondisi awal pendidik belum menerapkan model pembelajan *Make A Match* dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar dapat diukur dengan adanya kemampuan siswa menemukan (mencocokkan) kartu jawaban dan soal dengan benar serta tepat waktu yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang di tetapkan sebelumnya, mengenai materi kewajiban dan hakku.

Adapun indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur siswa dikatakan paham apabila dapat mencocokkan soal jawaban dengan benar dan tepat waktu, dapat menjalin kerja sama antara siswa, mampu menjelaskan jawaban atas soal yang di berikan dengan pemahaman sendiri, dan mampu menyelesaikan soal jawaban yang di berikan guru di akhir pembelajar. Sedangkan indikator tolak ukur hasil belajar afektif yaitu wawancara mengenai tanggapan terhadap model yang di terapkan dan lembar observasi terhadap kemajuan sikap siswa pada aspek disiplin, Kerjasama, dan bertanggung jawab.

Hasil belajar merupakan penilaian terakhir yang di dapatkan seorang pendidik guna untuk mengetahui sejauh mana pengertian serta kepaahaman siswa tetang materi yang sudah di pelajari.

Salah satu model pembelajaran yang membantu seorang pengajar untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Model pembelajaran ini menciptakan ruangan kelas yang aktif dimana siswa dengan siswa yang lain bekerja sama untuk menemukan dan mencocokkan kartu jawaban dan soal yang sesuai. Dengan model ini juga meningkatkan rasa gotong-royong.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah ditetapkan. Adapun hipotesis Tindakan pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada materi kewajiban dan hakku.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena aksesnya mudah di capai sehingga penelitian saya dapat berjalan dengan lancar, di lihat dari hasil belajar yang rendah objek penelitian di lokasi ini adalah permasalahan yang dialami peserta didik sesuai dengan objek penelitian yang saya ambil. Oleh karena itu peneliti menjadikan ini sebagai objek dan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 29 Mei 2023 sampai selesai 20 Juni 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru guna untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas.¹

Pada dasarnya metode Tindakan kelas merupakan program yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.² Kemmi dan Taggart megemukakan model

¹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 34.

² Fery Muhamad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Samudra Biru: Yogyakarta, 2022), hlm. 17.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan dari konsep asli milik Kurt Lewin.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang melaksanakan dan merencanakan pembelajaran Tindakan sebagai upaya meminimalisir permasalahan yang dihadapi. Dari setiap siklus menggambarkan kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan dan melakukan tindakan selanjutnya³.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes pengetahuan dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

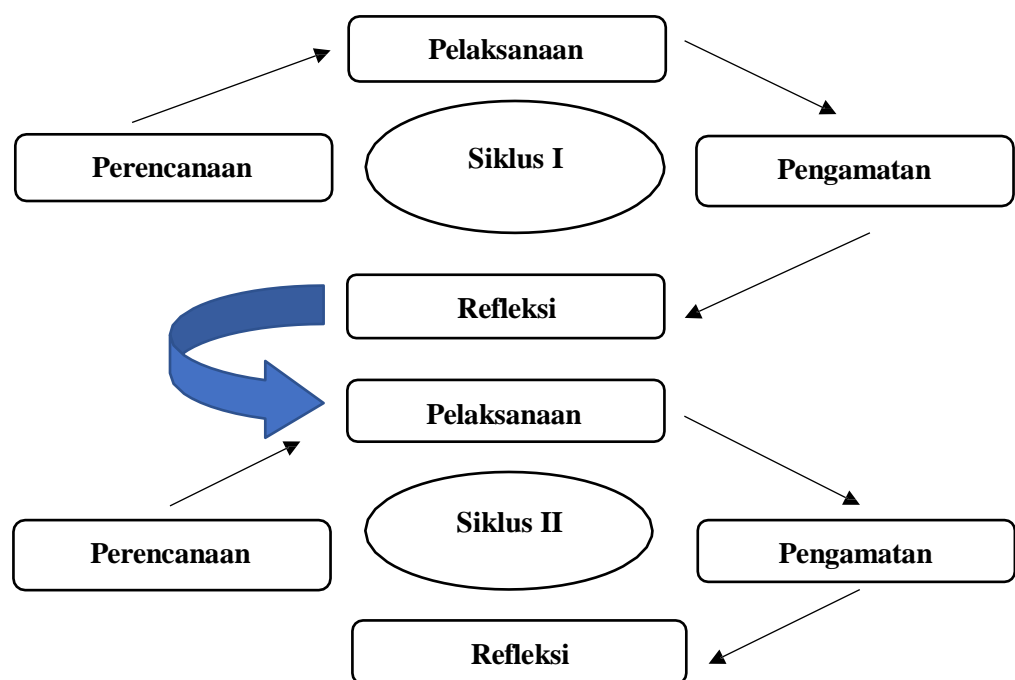
Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKn) materi "Kewajiban dan Hakku " dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa.

³ Wagiyem, "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Tata Tertib Model Make A Match Siswa Kelas I SDN Bendosari 03 Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan, Volume 30*, No. 1, 2021, hlm.123. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1246>.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang bersifat siklus dan spiral artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkatkan perubahan dan pencapaian hasilnya. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu: pengamatan, pelaksanaan, perencanaan dan refleksi.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model Kemmis dan Mc. Taggart⁴

Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian Tindakan siklus II dengan diawali revisi perencanaan terlebih dahulu. Siklus I akan menerapkan model *Make A Match* dan siklus ke II akan

⁴ Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Samudra Biru: Yogyakarta, 2022), hlm. 138.

menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Prosedur Penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 0910 Tobing Jae kemudian melakukan kegiatan observasi guna mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan dan menentukan kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian.
- 2) Melakukan kegiatan observasi guna mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.
- 3) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar untuk 1 kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.
- 5) Menyediakan materi kewajiban dan hakku yang bersumber dari buku guru, serta membuat kartu jawaban dan soal yang digunakan dalam pembelajaran.
- 6) Membuat lembar observasi dan lembar tes yang ada pada setiap pembelajaran.⁵

⁵ Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Samudra Biru: Yogyakarta, 2022), hlm. 138.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran materi kewajiban dan hakku dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* kegiatan yang telah di rancang dalam penerapan mengajar dengan panduan RPP yang telah di buat sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini dengan meliputi kegiatan Awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar.
- c. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- d. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- e. Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan pre-tes kepada siswa sebelum diberikan materi.
- b. Guru mengumpulkan hasil pre-tes.

- c. Guru menjelaskan materi. Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan kelompok B.
 - d. Guru membagikan kartu yang berisi soal jawaban kepada siswa.
 - e. Guru menjelaskan cara menerapkannya.
 - f. Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban.
 - g. Siswa yang menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga.
 - h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya.
 - i. Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a. Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan kesimpulan serta memberikan waktu bertanya untuk siswa yang kurang paham.
 - b. Guru memberikan penguatan
 - c. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Mengamati

Kegiatan observasi ini bersamaan dengan dilakukannya pemberian Tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Penelitian mengamati setiap Tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Pemberian tes kepada peserta didik berupa soal berbentuk pilihan ganda. Kegunaan dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar pengetahuan peserta didik

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di kelas tentang kegiatan siswa dan tes hasil belajar siswa saat proses pembelajaran. Peneliti dibantu oleh guru kelas untuk melakukan tindakan perbaikan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan siklus selanjutnya

2. Siklus II

Siklus II tidak bisa direncanakan sebelum siklus I Selesai dilaksanakan. Semua tahapan yang dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi yang diberikan kepada siswa pada siklus I penelitian bersama guru merencanakan tahapan-tahapan pada siklus ke II.

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Penelitian mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa Pada siklus I.
 - 2) Peneliti membagi Kembali kelompok siswa disesuaikan dengan kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I.
 - 3) Peneliti membuat RPP lebih baik lagi dari siklus 1 yaitu untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan penyesuaiannya kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I.
 - 4) Membuat kartu jawaban dan soal
 - 5) Menyediakan Lembar observasi dan catatan lapangan yang ada disetiap pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada tahap ini untuk pengembangan Tindakan dari tindakan siklus I dan meninjau kembali sejauh mana penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang disediakan. Peneliti mendesain pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* yang telah di rancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah di susun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan tetap diamati aktivitas dan respon siswa dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas dan respon siswa

dari siklus I dengan melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan Tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat pertandingan data yang telah diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian merumuskan perencanaan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 23 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Siswa yang diambil sebagai subjek wawancara adalah sebanyak 3 siswa. Tiga siswa tersebut sebagai sampel yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, Sedang dan rendah. Dari ketiga siswa tersebut mempunyai kemampuan berbeda tersebut dapat diketahui tanggapan mereka yang dapat mewakili seluruh siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari guru kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae yang bertujuan untuk mengetahui penilaian yang di ambil guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting, sebab tanpa data maka penelitian tidak akan berhasil. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses tindakan.⁶ Penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi proses pengumpulan data dengan menggunakan indera mata langsung dalam pengamatannya tanpa ada pertolongan alat lain.⁷ Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti langka-langka siswa saat belajar, diskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya di dalam kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observasi lain yaitu guru kelas.

2. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, atau Tindakan penguasaan materi pembelajaran.

⁶ Muhammad Djajadi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2019), hlm. 41.

⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 154.

Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran penambahan dan pengurangan diukur dari kemampuan berhitungnya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang akan dikerjakan siswa dengan memberikan jawaban tertulis. Tes di berikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir pembelajaran.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triagulasi. Triagulasi dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan waktu. Oleh karena itu Teknik pengujian keabsahan data melalui Triagulasi sumber , metode, penyidik dan waktu. Dalam konteks penelitian ini Teknik trigulasi yang menjadi pilihan adalah trigulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari beberapa sumber, dalam hal ini adalah siswa.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang akan dilakukan pada saat setiap akhir pertemuan.

1. Analisis data lembar observasi guru dan siswa

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan

persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase nilai yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:⁸

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Lembar Observasi

Rentang Skor	Kategori
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup baik
≤ 26%	Kurang baik

Adapun yang menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:⁹

2. Penilaian rata-rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai Rata-rata

X = Jumlah Semua Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa

3. Penilaian ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

⁸ Sugeng Lukito Yuwono, *Asiknya Mengajar Sains di Ruanganku* (Bandung: Tata Akbar, 2020), hlm. 65.

⁹ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 142.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas pada kelas III (tiga) dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 13 orang. Penelitian di awal dengan memberi pretest yaitu pemberian 10 butir soal pilihan ganda kepada siswa kelas III (Tiga) untuk mengetahui kondisi awal kemampuan pengetahuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

Hasil tes pengetahuan siswa kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas menunjukkan bahwa dari 23 siswa hanya 9 orang yang tuntas dengan memperoleh hasil tes kemampuan pengetahuan yang mencapai standar KKM yaitu 70. Dalam presesntasi tes hasil pengetahuan siswa yang mencapai KKM adalah 39%. Sedangkan jumlah persentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah 61%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil tes pengetahuan siswa kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Masih tergolong sangat rendah, perluh dilakukan upaya perbaikan pengetahuan siswa.

Jumlah siswa yang tuntas hanya 9 siswa atau dengan persentase 39% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa atau dengan persentase 61%. Sedangkan Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75% dari jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan pengetahuan siswa.

Data yang diperoleh tentang pengetahuan siswa yang masih tergolong sangat rendah, maka perlu melakukan upaya perbaikan. Dalam meningkatkan pengetahuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus adalah sebagai berikut:

2. Deskripsi Siklus 1

A. Siklus 1 Pertemuan I

Siklus 1 pertemuan ke 1 terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum 2013.
- b) Menyediakan materi Kewajiban dan hakku.
- c) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal.
- d) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan dibagikan pada setiap siswa.

e) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar.
- (3) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- (4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan pre-test kepada siswa sebelum di berikan materi.



Gambar 4.1 Guru memberikan pre-test siklus I pertemuan I

- (2) Guru mengumpulkan hasil pre test.
- (3) Guru menjelaskan materi kewajiban dan hakku.



Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan I

- (4) Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanya.
- (5) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban.

- (6) Guru membagikan kartu jawaban dan soal kepada setiap siswa sesuai dengan kelompoknya.
- (7) Guru menjelaskan cara menerapkannya.
- (8) Siswa yang telah mendapatkan pasangannya akan duduk berdekatan.
- (9) Setelah waktu habis pasangan yang mendapatkan pasangan duduk berdekatan dan yang tidak mendapatkan pasangan dikenakan sanksi.
- (10) Setiap pasangan yang di panggil guru maju kedepan dan membacakan kartu jawaban dengan keras secara bergantian.
- (11) Guru mengulangi soal dan jawaban pasangan kemudian menanyakan jawaban benar atau salah kepada seluruh siswa dan guru mempertegas jawaban benar atau salah, demikian selanjutnya hingga pertanyaan selesai.



Gambar 4.3 Guru mengulangi soal jawaban siklus I pertemuan I

- (12) Guru memberikan soal Latihan kepada siswa

c) Penutup

(1) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.

(2) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang kewajiban dan hakku.

3) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai obsever yang mencatatat kegiatan keaktifan siswa selama proses pelaksanaan model pembelajaran *Make A Macth* berlangsung hingga selesai.

Hasil observasi pengetahuan siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menemukan pasangan soal jawaban yang tepat dan tepat waktu. Siswa membaca secara bergantian yaitu berjumlah kategori pasangan baik sekali, katerogi pasangan baik dan kategori pasangan yang belum menemukan pasangannya yaitu cukup baik observasi pada lampiran.

4) Refleksi

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae. Kemampuan

pengetahuan siswa di lihat dari observasi dan hasil tes adanya peningkatan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu:

a) Keberhasilan

Hasil observasi hanya 9 siswa dari 23 siswa di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae yang memiliki jawaban yang benar, tepat waktu dan mampu memahami materi kewajiban dan hakku yang telah disampaikan.

b) Ketidakberhasilan

(1) Bahasa yang digunakan guru masih sulit untuk di pahami oleh siswa.

(2) Guru perlu memberikan semangat dan motifasi kepada siswa sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

(3) Pemahaman, pengetahuan siswa belum maksimal terhadap materi yang di sampaikan di lihat dari jawaban soal dan penyampain kesimpulan.

(4) Waktu menjawab soal jawaban juga mempengaruhi ketepatan siswa dalam menjawab soal jawaban.

Keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan rendah namun terjadi peningkatan. Oleh karena itu penelitian ini akan di lanjutkan pada pertemuan 2 dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan kemaksimalan guru dan memberikan bimbingan yang lebih.

b. Siklus 1 Pertemuan II

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum 2013.
- b) Menyediakan materi Kewajiban dan hakku.
- c) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal,.
- d) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa.
- e) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa di katakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kreteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar.
- (3) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- (4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi kewajiban dan hakku serta memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.



Gambar 4.4 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan II

- (2) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban serta membagikan kartu jawaban pada setiap siswa.



Gambar 4.5 Guru membagi kelompok Siklus I Pertemuan II

- (3) Siswa yang telah mendapatkan kartu jawaban dan soal belum boleh membuka kartu sebelum guru mempersilahkan untuk mencari pasangan.
- (4) Setelah waktu habis pasangan yang mendapatkan pasangan duduk berdekatan dan yang tidak mendapatkan pasangan dikenakan sanksi.
- (5) Setiap pasangan yang di panggil guru maju kedepan dan membacakan kartu jawaban dengan keras secara bergantian.



Gambar 4.6 Guru memandu siswa Siklus I Pertemuan II

- (6) Guru mengulangi soal dan jawaban pasangan kemudian menanyakan jawaban benar atau salah kepada seluruh siswa, dan guru mempertegas jawaban pasangan jawabannya benar atau salah, demikian selanjutnya hingga pertanyaan selesai.

c) Penutupan

- (1) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- (2) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang kewajiban dan hakku.

3) Observasi

Dari proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* kemampuan pengetahuan siswa terus meningkat, dilihat dari hasil observasi pertemuan 2. Berdasarkan Tindakan yang dilakukan, peneliti mengamati bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A Match* sudah mulai terdapat peningkatan semangat siswa untuk belajar. Siswa mulai berinteraksi dengan siswa yang lain dalam mencari pasangan kartu dan siswa mulai berani bertanya maupun menanggapi apa yang belum dipahami, sehingga suasana kelas mulai aktif. Pemahaman konsep dan kreativitas siswa juga sudah mulai ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang mulai meningkat dan keinginan serta semangat siswa untuk belajar yang secara otomatis akan meningkatkan kreativitas siswa.

4) Refleksi

Dari hasil observasi di atas, guru belum memberikan waktu yang cukup untuk siswa yang lamban dalam mengerjakan soal jawaban, serta ada beberapa siswa yang kurang paham tentang materi dan soal yang di berikan terlihat saat tes di berikan. Kemudian guru belum fokus terhadap siswa yang lambat memahami materi.

Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus 1 telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada prasiklus. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yan mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 15 siswa atau sebesar dengan persentase 65%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 8 siswa atau dengan persentase 35%. Berikut tabel prasiklus ke kegiatan pembelajaran siklus 1.

Tabel 4.1

Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus Terhadap Siklus 1

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata
Prasiklus	9	14	39%	57,3
Siklus 1	15	8	65%	68,2

Persentase pengetahuan siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 terjadi peningkatan dibandingkan dengan pengetahuan siswa pada pembelajaran prasiklus. Siswa yang mencapai ketuntasan pada kegiatan prasiklus hanya 9 siswa atau dengan persentase 39% dengan nilai rata-rata 57,3. Sedangkan pada kegiatan

pembelajaran siklus 1, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 15 dengan persentase 65% dengan nilai rata-rata 68,2.

Hasil kegiatan pembelajaran siklus 1, diperoleh hasil tes kemampuan berhitung siswa dengan rata-rata 68,2 dengan ketuntasan belajar 65 %. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, pembelajaran dinyatakan tuntas apabila 75% dari keseluruhan siswa tuntas atau telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas 1 pada siklus 1 belum tercapai dan perlu dilanjutkan pada kegiatan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

3. Deskripsi Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

Siklus II pertemuan I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum 2013.
- b) Menyediakan materi Kewajiban dan hakku.
- c) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal,.
- d) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa.

- e) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar.
- (3) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- (4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Memotivasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi yang dipelajari mengenai kewajiban dan hakku , materi ini merupakan lanjutan materi sebelumnya.



Gambar 4.7 Guru menjelaskan materi Siklus II Pertemuan I

- (2) Kemudian guru bertanya hal-hal yang belum mengerti. Guru memotivasi siswa untuk berani bertanya hal-hal yang belum mengerti.
- (3) Setelah semua siswa dianggap paham terhadap pemaparan materi guru membagi kelas atas 2 kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban.
- (4) Kemudian guru memberi waktu yang di tentukan untuk para siswa menemukan pasangan dari soal dan jawabannya. Diadakan diskusi untuk kelompok yang salah dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban, diskusi kelompok di pimpin oleh guru.



Gambar 4.8 Guru membagi kartu soal dan jawaban Siklus II Pertemuan I

- (5) Guru memberi soal tes kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang disampaikan kemudian lembar jawaban siswa dikumpul oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
- (2) Guru mengingatkan siswa untuk belajar dan mengulangi pelajaran di rumah, kemudian pembelajaran di tutup dengan doa.

3) Observasi (Hasil Pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang di buat. Hasil pengamatan pengetahuan siswa pada siklus II pertemuan I dapat di lihat selama proses pembelajaran, observer melakukan pengamatan dan diperoleh peningkatan siswa dari pertemuan sebelumnya.

Dari proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* kemampuan pengetahuan siswa terus meningkat, dilihat dari hasil observasi pertemuan 1 siklus 2. Berdasarkan Tindakan yang dilakukan penerapan *Make A Match* pada siklus II pertemuan I sudah 87% banyak siswa yang paham dan mengerti dalam penggunaannya, peneliti dan pengamat mengamati bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A Match* sudah terdapat peningkatan semangat siswa untuk belajar. Siswa mulai berinteraksi dengan siswa yang lain dalam mencari pasangan kartu dan siswa mulai berani bertanya maupun menanggapi apa yang belum dipahami, sehingga suasana kelas mulai aktif. Pemahaman konsep dan pengetahuan siswa juga sudah mulai ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang mulai meningkat

dan keinginan serta semangat siswa untuk belajar yang secara otomatis akan meningkatkan pengetahuan siswa.

4) Refleksi

Hasil observasi diatas, guru telah memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa di akhir pembelajaran sebagai acuan bahan evaluasi, sehingga siswa mudah mengerti dan paham tentang materi yang di sampaikan.

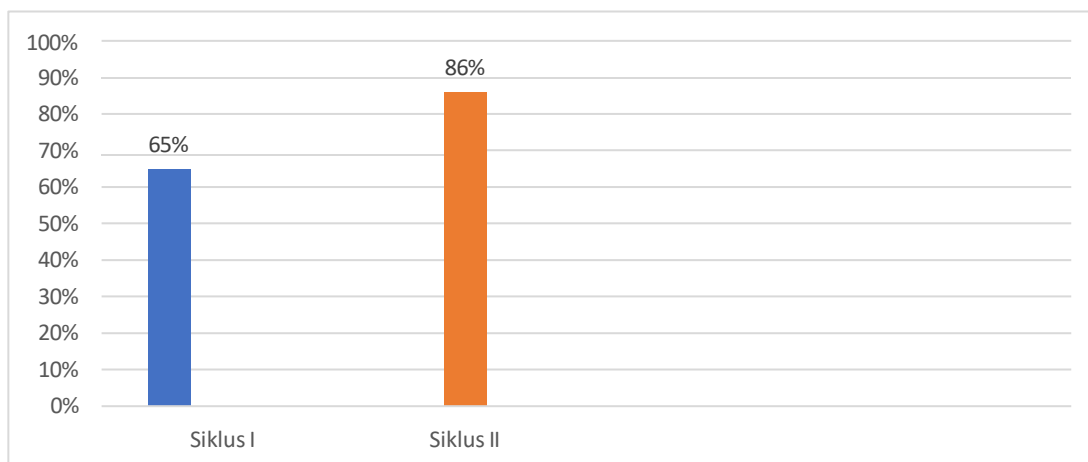
Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus II telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I. hal tersebut dapat dilihat dari presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa atau sebesar dengan persentase 87%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 3 siswa atau dengan presentase 13%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tes pengetahuan siswa pada siklus II mengalami peningkatan.

Berikut tabel peningkatan hasil tes pengetahuan siswa Siklus I ke kegiatan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.2
Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan siswa Siklus I terhadap Siklus II

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata
Siklus I	15	8	65%	68,2
Siklus II	20	3	87%	76,5

Peningkatan pengetahuan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Peningkatan pengetahuan siswa dari siklus I hingga siklus II

Persentase pengetahuan siswa pada tabel di atas dalam pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan kemampuan pengetahuan pada siklus I. Siswa yang telah mencapai ketuntasan pada kegiatan pembelajaran siklus I hanya 15 siswa atau dengan Persentase 65% dengan nilai rata-rata 68,2. Sedangkan pada pembelajaran siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 20 siswa dengan persentase 87% dengan rata-rata nilai 76,5. Peningkatan presentase pengetahuan siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 65% menjadi 87% sehingga mengalami peningkatan sebanyak 22%.

Hasil kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh hasil tes pengetahuan siswa dengan rata-rata 76,5 dengan ketuntasan belajar 87% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13%. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, suatu pembelajaran dinyatakan tuntas apabila sama dengan atau lebih dari 75% dari

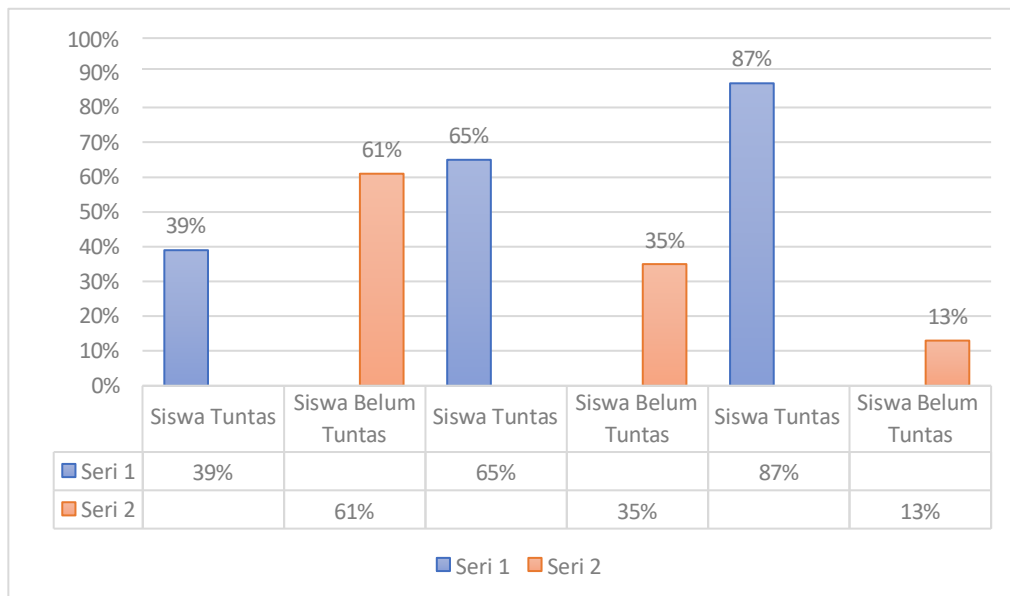
seluruh siswa yang tuntas atau telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dengan nilai KKM 70. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas III pada siklus II sudah tercapai dan penelitian tidak perlu dilanjutkan atau dihentikan.

Berikut ini adalah tabel persentase peningkatan pengetahuan siswa dari kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

Tabel 4.3
Persentase Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

No	Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata
1.	Prasiklus	9	14	23	39%	57,4
2.	Siklus I	15	8	23	65%	68,2
3.	Siklus II	20	3	23	87%	76,5

Tabel di atas menunjukkan persentase peningkatan pengetahuan siswa pada setiap siklus. Mulai dari kegiatan prasiklus, siklus 1 hingga siklus II terus terjadi peningkatan. Pada kegiatan prasiklus jumlah siswa yang tuntas 9 siswa dan siswa yang belum tuntas 14 siswa, kemudian Ketika dilakukan kegiatan siklus I mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas menjadi 15 siswa dan siswa yang belum tuntas 8 siswa, dan pada siklus II siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 20 siswa dan siswa yang belum tuntas menjadi 3 siswa. Berikut grafik peningkatan pengetahuan siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 4.2 Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Siswa dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I, Siklus II.

Hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada materi kewajiban dan hakku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Hasil ini di dukung oleh penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Nisa Ariska Siregar dengan judul penerapan model pembelajaran *Make A Maath* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100106 sibangkua kabupaten tapanuli selatan.

B. Pembahasan

Penelitian yang di terapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari pengamatan tentang pengetahuan siswa yang mencakup lima indikator yaitu siswa membedakan kewajiban dan hakku, siswa mampu menyebutkan contoh kewajiban dan hakku di sekolah, siswa mampu memberi contoh kewajiban dan hakku di rumah, siswa mampu menyebutkan pengertian kewajiban dan hakku, dan siswa mampu memahami antara kewajiban dan hak.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II pada materi Kewajiban dan hakku, pada siswa kelas III ada peningkatan. Hal ini di buktikan dengan adanya hasil tes yang telah diberikan kepada siswa, terlihat peningkatan nilai pada setiap siklusnya. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa menaik karena adanya Tindakan-tindakan guru dengan bantuan model pembelajaran *Make A Match*, dengan adanya model ini menarik minat belajar siswa dengan semangat yang memicu peningkatan hasil belajar.

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mayuddin Nugroho¹ yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Make A*

¹ Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 18, 2020): 321–34, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm. 321-334.

Match mampu meningkatkan pemahaman, mampu membuat suasana belajar menyenangkan, aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya model pembelajaran ini memberikan semangat pada siswa untuk terus belajar dan belajar, terlihat Ketika peneliti menerapkan model tersebut di dalam proses pembelajaran. Antusias siswa juga terlihat adanya respon yang di berikan siswa Ketika guru memberikan pertanyaan saat di akhir pembelajaran.

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 0910 Tobing Jae adanya perubahan perilaku yaitu siswa menjadi lebih aktif Ketika pembelajaran berlangsung dan Ketika mencari pasangan dari jawaban soal siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan Kerjasama, hal ini juga di dapatkan dalam penelitian yang di lakukan oleh Ayu Anggita Anggraeni² dengan adanya Kerjasama sesama siswa membantu meningkatkan sikap tolong menolong. Dengan adanya komunikasi sesama siswa membantu siswa yang lain menemukan jawaban soal yang tepat.

Model pembelajaran *Make A Match* membantu siswa lebih aktif dan menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama siswa. Dengan Kerjasama dan keaktifan siswa terlihat peningkatan hasil belajar secara terus menerus mulai dari prasiklus hingga siklus II. Model pembelajaran ini juga memberikan ruang untuk

² Wagiyem Wagiyem, "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Tata Tertib Model Make A Match Siswa Kelas I SDN Bendosari 03 Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan*, Volume 30, No. 1, 2021, hlm. 123. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1246>.

siswa dapat menemukan jawaban dengan benar dengan adanya Kerjasama yang dibangun antara siswa dan siswa lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 0910 Desa Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Dibuktikan dengan Kegiatan pembelajaran pada prasiklus mencapai 39% dengan nilai rata-rata 57,3 siklus pertama mencapai 65% dengan nilai rata-rata 68,2. Pada siklus kedua siswa mencapai 87% dengan nilai rata-rata 76,5. Hal ini penelitian mengamati hasil evaluasi pada siklus ke dua ternyata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilan sudah mencapai 87%. Dari beberapa usaha yang dilakukan guru ternyata siswa ada peningkakatan meskipun tidak signifikan akan tetapi sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 70.

B. Saran

Peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Adanya penerapan model *Make A Match* pada pembelajaran PPKn dengan materi kewajiban dan hakku, karena hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Supaya penerapan model *Make A Match* lebih efektif, seharusnya guru lebih aktif dan kreatif merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran *Make A Match* menimbulkan siswa yang aktif dan mudah memahami materi.

4. Bagi peneliti

Membagi pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bidang penelitian untuk persiapan menjadi tenaga pendidik yang professional.

5. Bagi peneliti lebih lanjut

Bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian atau referensi untuk di lakukan penelitian kedepannya mengenai penerapan model pembelajaran *Make A Match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* Jakarta: Kencana , 2019.
- Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ahmad, *Pengaruh Penilaian kelas & Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS*, Malang: YPSMI, 2020.
- Amos Neolaka, & Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana, 2017.
- Dian, Nurkhusufisyamsi, “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Materi K3lh Kelas X SMAN 10 Pandeglang,” *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, Volume 2, No. 2, Juli 2022, hlm. 146–53. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1310>.
- Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Samudra Biru: Yogyakarta, 2022.
- Jalaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas* , Surabaya: Pustaka Media Guru, 2021.
- Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Kasiti, *Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Huruf, Belajar Asyik Untuk Siswa Kelas 1 SD*, Banjarmasin: UNISRI Press, 2021.
- Khairunnisa & Ilham Syahrul, “Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn jenjang Sekolah Dasar” *jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4 (1), 9-19, 2020.
- Kresensia Vera and Krisma Widi Wardani, “Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD,” *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, Volume. 1. No. 2, 2018.
- Kuraisin Dukomalamo and Risky Nuri Amelia, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Antar negara Asia Dan Negara Lainnya Mata Pelajaran IPS Di Kelas IX-B SMP Negeri 1 Kota Ternate,” *Jurnal Geografi*, Volume. 01, No. 02, 2019.
- Lis Rustinarsih, *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*, Solo: Yayasan Lembaga GUMUM Indonesia, 2021.

- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat & Syafrilianto, *Micro Teaching di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Lubis, Maulana Arafat & Fauzan, *Perencanaan Pembelajaran di SD /MI*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI*, Kencana: Jakarta, Maret 2020.
- Maulana Arafat, dkk., *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Muhammad Djajadi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022.
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Sarinah, dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan dengan Make A Match*, Banjarmasin: UNISRI Press, 2021.
- Sutrisno, *Meningkatka Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Switri, Endang, Switri, apriyanti dan Zaimuddin, *Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Jawa Timur, Qiara Media, 2019.
- Wagiyem. "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Tata Tertib Model Make A Match Siswa Kelas I SDN Bendosari 03 Tahun Pelajaran 2018/2019." *JURNAL PENDIDIKAN* 30, no. 1 (March 1, 2021): 123. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1246>.

———. “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Tata Tertib Model Make A Match Siswa Kelas I SDN Bendosari 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.” *JURNAL PENDIDIKAN* 30, no. 1 (March 1, 2021): 123. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1246>.

M Ihsan Ramadhani, “Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* pada siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal ilmu pendidikan*, Volume 3, No. 4, 2021, hlm. 2237-2244. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

Lampiran 1

 KALENDER PENDIDIKAN TK/PAUD, SD DAN SMP TAHUN AJARAN 2022-2023 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Sibuhuan, Jumat tanggal 24 Juni 2022</i>						
Hari	Juli 2022					17
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Hari Raya Idul Adha 1443 H						9 Juli 2022
Hari Pertama Sekolah						11 Juli 2022
MPLS PDB						11 s.d 13 Juli 2022
Tahun Baru Islam 1444 H						30 Juli 2022
Hari	Agustus 2022					26
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		
HUT R. I ke 77 Tahun						17 Agustus 2022
Penilaian Tengah Semester						19-24 Sept 2022
Hari	September 2022					26
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		
Hari	Oktober 2022					25
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	
Maalid Nabi Muhammad S.A.W						8 Oktober 2022
Hari	November 2022					26
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24		
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		
Hari	Desember 2022					15
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	
Penilaian Semester						5-10 Des 2022
Penyerahan Rapor						17 Des 2022
Libur Semester Gasal						19-31 Des 2022
Hari Raya Natal						25 Desember 2022
Hari	Januari 2023					26
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		
Tahun Baru 2023 Masehi						1 Januari 2023
HARI PERTAMA SMTR GENAP						7 Januari 2023
Hari	Februari 2023					22
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22		
Kamis	2	9	16	23		
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		
Tahun Baru Imlek 2573						1 Februari 2023
Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW						18 Februari 2023
Hari	Maret 2023					16
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		
Libur Awal Ramadan 1444 H						20-31 Maret 2023
Hari Suci Hygi Tahun Baru Saka 1944						22 Maret 2023
Hari	April 2023					5
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	
Libur Awal Ramadan 1444 H						01 April 2023
Pesantren Ramadan/Kag Agama						3-8 April 2023
Wafat Yesus Kristus						7 April 2023
Libur Ramadan dan Sekitar Hari Raya Idul Fitri 1444 H						10-29 April 2023
Hari	Mei 2023					24
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		
Hari Buruh Nasional						1 Mei 2023
Hari Raya Waisak						6 Mei 2023
Kenakan Iba Al Masih						18 Mei 2023
US Kls VI SD dan IX SMP						22-27 Mei 2023
Hari	Juni 2023					20
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		
Hari Lahir Pancasila						1 Juni 2023
Pengumuman Kelulusan						15 Juni 2023
Penilaian Akhir Semester						12-17 Juni 2023
Penyerahan Rapor						24 Juni 2023
Libur Semester Genap						26 Juni-8 Juli 2023
Hari Raya Idul Adha						30 Juni 2023
Hari	Juli 2023					31
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	
Hari Efektif Belajar T.P. 2022 - 2023 1. Semester Gasal : 135 hari 2. Semester Genap : 113 hari JUMLAH : 248 hari						
Catatan : MPLS : 11 hari, Enjil Rapor : 1 hari, Libur PDB : 3 hari, JREB : 1 hari, Hari Efektif : 1 hari, Libur Iba : 1 hari, PTS, PAS dan US : 1 hari						
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PADANG LAWAS, DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN ROSIDA WATI SURIANI, S.Pd NIP. 19880724 199412 2 001						

* Kalender ini disesuaikan Kab.Mendangling Nindit, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara, Padang Lawas dan Kota Padangsidimpuan / 09 Juni 2022
 * Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2023 menyesuaikan dengan SKB 3 Menteri tahun 2023

Lampiran 2

STRUKTUR ORGANISASI KELAS III A

SD NEGERI 0910 TOBIN JAE

GURU KELAS III



Lumayan Harahap, S.Pd

SEKRETARIS



Riska

KETUA KELAS



Dika

BENDAHARA



Maryam

ANGGOTA

LAKI LAKI



Ardi



Rayyan



Miftah



Sebrina



Tegar



Dalilan



Melisa



Raysa



Alfarizi



Angga



Meli



Fania



Raffi



Hazi

PEREMPUAN



fika



nikita



Aziza



Asma



Sebrina



Sela

Lampiran 3

Siklus I Pertemuan I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 0910 Tobing Jae
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: III/ Ganjil
Materi Pokok	: Kewajiban dan Hakku
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
- Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.
- Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan kewajiban dan haknya sebagai makhluk Tuhan.
- Dengan mengamati gambar siswa dapat menganalisis perbedaan antara kewajiban dan hak.

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
PPKN		
1.2	Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Memahami kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 1.2.2 Mampu menyebutkan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
2.2	Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga	2.2.1 Menerapkan Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga

	dan warga sekolah	dan warga sekolah
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<p>3.2.1 Siswa mampu Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>3.2.2 siswa mampu Menyusun kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga negara.</p> <p>3.3.3 Siswa mampu menyimpulkan kewajiban dan hakku.</p> <p>3.3.4 siswa menganalisis hak kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga negara.</p>
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 siswa mampu menyebutkan kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1.1 Alat dan Bahan

1.1.1 Alat: kartu soal dan jawaban

1.1.2 Bahan:

Buku pedoman guru tema 4 kelas 3: *kewajiban dan hakku* (buku temarik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018)

Buku pedoman siswa tema 4 kelas 3: *kewajiban dan hakku* (buku temarik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Pembelajaran dibuka dengan doa bersama sesuai dengan agama masing-masing. Doa dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengalaman belajarnya pada hari sebelumnya. Siswa menyebutkan bukti kasih sayang ayah- 	15 menit

	<p>ibu kepada mereka dan apa yang sudah mereka lakukan untuk ayah-ibu mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang kewajiban dan hak berkaitan dengan pakaian, kalimat saran, dan istirahat. • Guru telah mempersiapkan kartu soal dan jawaban 	
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>Siswa diminta mengamati gambar, siswa diberi kesempatan membaca teks pada buku.</p>	40
	<p>Ayo Mengamati</p> <p>Apa yang kamu lihat pada gambar di bawah ini? Bagaimana jika kamu menghadapi situasi itu? Diskusikan dengan teman-temanmu! Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas!</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Isi teks berkaitan dengan apa yang diamati siswa. Secara bergantian siswa diberi. • kesempatan untuk membaca teks dengan suara nyaring. <p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah dengan nyaring! Bersyukur Memiliki Pakaian</p> <p>Manusia wajib melindungi tubuhnya. Siti juga selalu melindungi tubuhnya. Ia selalu melindungi tubuhnya dengan mengenakan pakaian yang rapi. Memiliki pakaian adalah hak setiap orang. Siti mendapat pakaian dari orang tuanya. Siti memiliki berbagai pakaian untuk dipakainya sehari-hari. Siti</p>  <p>memiliki pakaian untuk bermain dan untuk tidur. Siti juga memiliki seragam sekolah. Pakaian Siti selalu bersih dan rapi.</p> <p>Pakaian membuat Siti merasa nyaman. Pakaian melindungi tubuh Siti dari udara dingin dan panas matahari. Pakaian juga dapat menjaga Siti dari gangguan serangga.</p> <hr/> <p>Siti bersyukur memiliki pakaian. Siti menjalankan kewajiban terhadap pakaian dengan baik. Siti selalu mengenakan pakaian dengan hati-hati. Siti menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Ia mengenakan pakaian sesuai kebutuhan. Siti juga berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku di tempat tinggalnya. Tidak lupa Siti juga mencuci bajunya bila kotor.</p>	menit

Ayo menulis

Usai membaca teks, siswa diberi waktu untuk menuliskan kalimat yang menyatakan kewajiban dan hak pada tabel yang telah disediakan. Ingatkan siswa untuk melakukannya secara mandiri dan menulis dengan rapi.



Ayo Menulis

Amati kembali teks di atas!
Tulislah kewajiban dan hak dalam berpakaian!

No	Kewajiban	Hak



Guru menjelaskan materi.

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan. Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat. Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban.

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti

	<p>mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya</p> <p>Guru melakukan demonstrasi dengan meminta selurus pelajar untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan Panjang di tenga ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan Kelompok B</p> <p>Guru membagi kartu yang berisi jawaban dan soal kepada siswa.</p> <p>Guru menjelaskan cara penerapannya</p> <p>Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban</p> <p>Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban</p> <p>Siswa yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya</p> <p>Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan</p>	
Penutup	<p>Guru memberikan kesimpulan materi</p> <p>Memberikan apresiasi kepada siswa yang benar jawabannya</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam serta memotifasi bagi siswa yang belum berhasil menemukan pasangan.</p>	15 menit

1.2 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

1.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Sehingga yang dimaksud warga sekolah adalah siswa, guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, petugas keamanan dan kebersihan, serta pengelola kantin. Karena itu, kewajiban dan hakku ini harus dijalankan semua orang bukan hanya siswa. Tapi sudah tahukah teman-teman pengertian dari kewajiban dan hakku? Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam

kandungan.Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan.Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

1.2.2 Penilaian

Observasi Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1.	Budi	3	2	4	3
2	dita	4	3	3	4

Keterangan:

4: Selalu melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: tidak melakukan

Observasi sikap sosial

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Bekerjasama	Percaya diri
1.	Siti	3	3	4	4	4	3
2.	Dodi	4	3	3	3	3	3

Keterangan:

4: Selalu melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: tidak melakukan

Penilaian Diri Siswa: Sikap Spiritual

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2.	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3.	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4.	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5.	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

Penilaian Diri Siswa Sikap Sosial

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menghargai teman		
2.	Saya selalu datang tepat waktu		
3.	Saya selalu berbicara dengan santun		
4.	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5.	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

Pengetahuan

- Mengidentifikasi kewajiban dan hak
- Menyebutkan kewajiban berkaitan dengan tidur siang
- Mampu menyimpulkan kewajiban dan hakku
- Mampu membedakan kewajiban dan hakku

Ketrampilan

• Rubrik bercerita

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Ada pembukaan, banyak kalimat di atas 15 kalimat, sesuai dengan tema, ada penutup	Banyak kalimat antara 12-14 kalimat, memenuhi ketiga kriteria lain	Banyak kalimat di atas 5-10 kalimat, memenuhi dua kriteria lain	Banyak kalimat kurang dari 5 kalimat, tidak memenuhi kriteria lain

Mengetahui,
Guru Kelas



Lumayan Harahap

Tobing Jae, 20 Juni 2023
Peneliti



Nur Habiba Siregar
NIM. 19 205 000 35



RPP Siklus 1 Pertemuan ke 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 0910 Tobing Jae
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : III/ Ganjil
Materi Pokok : Kewajiban dan Hakku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
- b. Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.
- c. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan kewajiban dan haknya sebagai makhluk Tuhan.
- d. Dengan mengamati gambar siswa dapat menganalisis perbedaan antara kewajiban dan hak.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
PPKN		
1.2	Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Memahami kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 1.2.2 Mampu menyebutkan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

2.2	Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2.1 Menerapkan Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<p>3.2.1 Siswa mampu Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>3.2.2 siswa mampu Menyusun kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga negara.</p> <p>3.3.3 Siswa mampu menyimpulkan kewajiban dan hakku.</p> <p>3.3.4 siswa menganalisis hak kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga negara.</p>
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 siswa mampu menyebutkan kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1.2 Alat dan Bahan


1.1.3 Alat: kartu soal dan jawaban

1.1.4 Bahan:

Buku pedoman guru tema 4 kelas 3: *kewajiban dan hakku* (buku temarik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018)

Buku pedoman siswa tema 4 kelas 3: *kewajiban dan hakku* (buku temarik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Pembelajaran dibuka dengan doa bersama sesuai dengan agama masing-masing. Doa dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengalaman belajarnya pada hari 	15 menit

	<p>sebelumnya. Siswa menyebutkan bukti kasih sayang ayah-ibu kepada mereka dan apa yang sudah mereka lakukan untuk ayah-ibu mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang kewajiban dan hak berkaitan dengan pakaian, kalimat saran, dan istirahat. • Guru telah mempersiapkan kartu soal dan jawaban • Guru mengecek kehadiran dengan absensi kelas. 	
Kegiatan Inti	Ayo Mengingat	40 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta meriview Kembali pembelajaran yang lewat. • Guru bertanya kepada siswa terkait pembelajaran yang sudah lewat. • Menanyak kepada siswa ” apa saja yang termasuk hak dan kewajiban di rumah”? 	
	Ayo mengamati	
	<p>Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamati gambar yang menyatakan kewajiban dan hak di bawah ini.</p> <p>A. Amatilah Gambar di Bawah Ini! Sesuaikan Antara Gambar Kewajiban dan Hak Anak di Rumah!</p> 	
	<p>Guru menjelaskan materi.</p> <p><u>Contoh hak sebagai anggota keluarga:</u></p> <p>- Berhak mendapat kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman dalam keluarga. - Berhak mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi. - Berhak dihormati oleh anggota keluarga yang lain. - Berhak mendapat bimbingan saat belajar. <p><u>Contoh kewajiban sebagai anggota keluarga:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Wajib menghormati anggota keluarga lainnya. - Wajib mematuhi segala peraturan yang telah disepakati bersama. - Wajib ikut memelihara kebersihan dan kenyamanan dalam keluarga. - Wajib menjaga nama baik keluarga. - Wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi. <p>Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh pelajar untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan Panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan.</p> <p>Guru membagi kartu yang berisi jawaban dan soal kepada siswa.</p> <p>Guru menjelaskan cara penerapannya</p> <p>Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban</p> <p>Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban</p> <p>Siswa yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya</p> <p>Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan</p>	
--	--	--

Penutup	Guru memberikan kesimpulan materi	15 menit
	Memberikan apresiasi kepada siswa yang benar jawabannya	
	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam serta memotifasi bagi siswa yang belum berhasil menemukan pasangan.	

1.2 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan. Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat. Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Contoh hak sebagai anggota keluarga:

- Berhak mendapat kasih sayang dari anggota keluarga yang lain
- Berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman dalam keluarga.
- Berhak mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi.
- Berhak dihormati oleh anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapat bimbingan saat belajar.

Contoh kewajiban sebagai anggota keluarga:

- Wajib menghormati anggota keluarga lainnya.
- Wajib mematuhi segala peraturan yang telah disepakati bersama.
- Wajib ikut memelihara kebersihan dan kenyamanan dalam keluarga.
- Wajib menjaga nama baik keluarga.

- Wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi.

Observasi Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1.	Budi	3	2	4	3
2	dita	4	3	3	4

Keterangan:

4: Selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: tidak melakukan

Observasi sikap sosial

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Bekerjasama	Peduli	Percaya diri
1.	Siti	3	3	4	4	4	3
2.	Dodi	4	3	3	3	3	3

Keterangan:

4: Selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: tidak melakukan

Penilaian Diri Siswa: Sikap Spritual

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2.	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3.	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4.	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5.	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

Penilaian Diri Siswa Sikap Sosial

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menghargai teman		
2.	Saya selalu datang tepat waktu		
3.	Saya selalu berbicara dengan santun		
4.	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5.	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

Pengetahuan

- Mengidentifikasi kewajiban dan hak
- Menyebutkan kewajiban berkaitan dengan tidur siang

Ketrampilan

• Rubrik bercerita

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Ada pembukaan, banyak kalimat di atas 15 kalimat, sesuai dengan tema, ada penutup	Banyak kalimat antara 12-14 kalimat, memenuhi ketiga kriteria lain	Banyak kalimat di atas 5-10 kalimat, memenuhi dua kriteria lain	Banyak kalimat kurang dari 5 kalimat, tidak memenuhi kriteria lain

Mengetahui,
Guru Kelas

Mengetahui,
Guru Kelas

Lumayan Harahap

Lumayan Harahap

Tobing Jae, 20 Juni 2023
Peneliti

Tobing Jae, 20 Juni 2023
Peneliti

Nur Habiba Siregar
NIM. 19 205 000 35

Nur Habiba Siregar
NIM. 19 205 000 35

Mengetahui
Kepala Sekolah
Kepala Sekolah



Roto Sari Palungan, S.Pd.I
NIP. 198305102008012002
Roto Sari Palungan, S.Pd.,
NIP. 198305102008012002

RPP Siklus II Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 0910 Tobing Jae
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : III/ Ganjil
Materi Pokok : Kewajiban dan Hakku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
- b. Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.
- c. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan kewajiban dan haknya sebagai makhluk Tuhan.
- d. Dengan mengamati gambar siswa dapat menganalisis perbedaan antara kewajiban dan hak.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
PPKN		
1.2	Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.2.1 Memahami kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 1.2.2 Mampu menyebutkan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

2.2	Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2.1 Menerapkan Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<p>3.2.1 Siswa mampu Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>3.2.2 siswa mampu Menyusun kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga negara.</p> <p>3.3.3 Siswa mampu menyimpulkan kewajiban dan hakku.</p> <p>3.3.4 siswa menganalisis hak kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga negara.</p>
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 siswa mampu menyebutkan kewajiban dan hakku sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1.2 Alat dan Bahan

1.1.5 Alat: kartu soal dan jawaban

1.1.6 Bahan:

Buku pedoman guru tema 4 kelas 3: *kewajiban dan hakku* (buku temarik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018)

Buku pedoman siswa tema 4 kelas 3: *kewajiban dan hakku* (buku temarik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Pembelajaran dibuka dengan doa bersama sesuai dengan agama masing-masing.</p> <p>Doa dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengalaman belajarnya pada hari 	15 menit

	<p>kebersihan boleh menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikiran masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berhak Disapa Lembut <p>Hak untuk disapa dengan lembut dan sopan bukan hanya dimiliki oleh guru dan siswa, lo. Seluruh warga sekolah memiliki hak tersebut. Sehingga, teman-teman harus bisa menyapa penjaga hingga petugas kebersihan sekolah dengan baik. Hak ini juga akan membuat teman-teman menunjukkan rasa hormat kepada orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berhak Miliki Barang Pribadi yang Aman <p>Mendapatkan keamanan atas barang yang dimiliki merupakan hak setiap orang yang ada di sekolah. Karena itu, teman-teman tidak boleh mengganggu hak tersebut dengan melakukan kerusakan pada barang milik orang lain.</p> <p>Kewajiban warga sekolah Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya</p> <p>Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh pelajar untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan Panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan Kelompok B</p> <p>Guru membagi kartu yang berisi jawaban dan soal kepada siswa.</p> <p>Guru menjelaskan cara penerapannya</p> <p>Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban</p> <p>Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban</p> <p>Siswa yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga</p>	
--	--	--

	Guru memberikan kesempatan pada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya	
	Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan	
Penutup	Guru memberikan kesimpulan materi	15 menit
	Memberikan apresiasi kepada siswa yang benar jawabannya	
	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam serta memotifasi bagi siswa yang belum berhasil menemukan pasangan.	

1.2 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

3.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan. Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat. Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Kewajiban warga sekolah

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya.

Hak Warga Sekolah

- **Berhak Didengar saat Berbicara**

Hak berbicara ini dimiliki oleh seluruh warga sekolah. Sehingga teman-teman hingga petugas kebersihan boleh menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikiran masing-masing.

- **Berhak Disapa Lembut**

Hak untuk disapa dengan lembut dan sopan bukan hanya dimiliki oleh guru dan siswa, lo. Seluruh warga sekolah memiliki hak tersebut. Sehingga, teman-teman harus bisa menyapa penjaga hingga petugas kebersihan sekolah dengan baik. Hak ini juga akan membuat teman-teman menunjukkan rasa hormat kepada orang lain.

- **Berhak Miliki Barang Pribadi yang Aman**

Mendapatkan keamanan atas barang yang dimiliki merupakan hak setiap orang yang ada di sekolah. Karena itu, teman-teman tidak boleh mengganggu hak tersebut dengan melakukan kerusakan pada barang milik orang lain

2.2.2 Penilaian

Observasi Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1.	Budi	3	2	4	3
2	dita	4	3	3	4

Keterangan:

4: Selalu melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: tidak melakukan

Observasi sikap sosial

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Bekerjasama	Peduli	Percaya diri
1.	Siti	3	3	4	4	4	3

2.	Dodi	4	3	3	3	3	3
----	------	---	---	---	---	---	---

Keterangan:

4: Selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: tidak melakukan

Penilaian Diri Siswa: Sikap Spiritual

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2.	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3.	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4.	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5.	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

Penilaian Diri Siswa Sikap Sosial

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menghargai teman		
2.	Saya selalu datang tepat waktu		
3.	Saya selalu berbicara dengan santun		
4.	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5.	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

Pengetahuan

- Mengidentifikasi kewajiban dan hak
- Menyebutkan kewajiban dan hak di sekolah

Ketrampilan

• Rubrik bercerita

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Ada pembukaan, banyak kalimat di atas 15 kalimat, sesuai dengan tema, ada penutup	Banyak kalimat antara 12-14 kalimat, memenuhi ketiga kriteria lain	Banyak kalimat di atas 5-10 kalimat, memenuhi dua kriteria lain	Banyak kalimat kurang dari 5 kalimat, tidak memenuhi kriteria lain

Mengetahui,
Guru Kelas



Lumayan Harahap

Tobing Jae, 20 Juni 2023
Peneliti



Nur Habiba Siregar
NIM. 19 205 000 35



Lampiran 4

Bahan Ajar Pertemuan 1

Ayo mengamati

Apa yang kamu lihat pada gambar di bawah ini?

Bagaimana jika kamu menghadapi situasi itu?

Diskusikan dengan teman-temanmu! Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas



Sumber: Buku Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018

Ayo Membaca

Bersyukur Memiliki Pakaian Manusia wajib melindungi tubuhnya. Siti juga selalu melindungi tubuhnya. Ia selalu melindungi tubuhnya dengan mengenakan pakaian yang rapi. Memiliki pakaian adalah hak setiap orang. Siti mendapat pakaian dari orang tuanya. Siti memiliki berbagai pakaian untuk dipakainya sehari-hari. Siti

Siti bersyukur memiliki pakaian. Siti menjalankan kewajiban terhadap pakaian dengan baik. Siti selalu mengenakan pakaian dengan hati-hati. Siti menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Ia mengenakan pakaian sesuai

kebutuhan. Siti juga berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku di tempat tinggalnya. Tidak lupa Siti juga mencuci bajunya bila kotor.



Sumber: Buku Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018

Ayo Menulis



Amati kembali teks di atas!

Tulislah kewajiban dan hak dalam berpakaian!

No	Kewajiban	Hak



Sumber: Buku Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018

Kesimpulan Pembelajaran

Sehingga yang dimaksud warga sekolah adalah siswa, guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, petugas keamanan dan kebersihan, serta pengelola kantin. Karena itu, kewajiban dan hakku ini harus dijalankan semua orang bukan

hanya siswa. Tapi sudah tahukah teman-teman pengertian dari kewajiban dan hakku? Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan. Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat. Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Ayo Mengamati



Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan. Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat. Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar

lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Kewajiban warga sekolah

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya

Pertemuan 2

Ayo Mengamati

Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamati gambar yang menyatakan kewajiban dan hak di bawah ini.



Contoh hak sebagai anggota keluarga:

- Berhak mendapat kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman dalam keluarga.
- Berhak mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi.

- Berhak dihormati oleh anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapat bimbingan saat belajar.

Contoh kewajiban sebagai anggota keluarga:

- Wajib menghormati anggota keluarga lainnya.
- Wajib mematuhi segala peraturan yang telah disepakati bersama.
- Wajib ikut memelihara kebersihan dan kenyamanan dalam keluarga.
- Wajib menjaga nama baik keluarga.
- Wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi.

Pertemuan 3

Ayo Mengamati

Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamati gambar yang menyatakan kewajiban dan hak di bawah ini



Hak Warga Sekolah

- **Berhak Didengar saat Berbicara**

Hak berbicara ini dimiliki oleh seluruh warga sekolah. Sehingga teman-teman hingga petugas kebersihan boleh menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikiran masing-masing.

- **Berhak Disapa Lembut**

Hak untuk disapa dengan lembut dan sopan bukan hanya dimiliki oleh guru dan siswa, lo. Seluruh warga sekolah memiliki hak tersebut. Sehingga, teman-teman

harus bisa menyapa penjaga hingga petugas kebersihan sekolah dengan baik. Hak ini juga akan membuat teman-teman menunjukkan rasa hormat kepada orang lain.

- **Berhak Miliki Barang Pribadi yang Aman**

Mendapatkan keamanan atas barang yang dimiliki merupakan hak setiap orang yang ada di sekolah. Karena itu, teman-teman tidak boleh mengganggu hak tersebut dengan melakukan kerusakan pada barang milik orang lain

- **Kewajiban warga sekolah**

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya

kewajiban di Sekolah

1. Menjaga kebersihan taman sekolah.
2. Menyiram tanaman yang ada di taman sekolah.
3. Merawat tanaman yang ada di taman sekolah.
4. Tidak merusak tanaman yang ada di taman.
5. Memberantas hama pengganggu tanaman.
6. Mengganti tanaman yang mati dengan yang baru.

Hak di Sekolah

1. Lingkungan sekolah sehat dan nyaman.
2. Kita dapat belajar dengan tenang.
3. Lingkungan menjadi indah, hijau dan asri.
4. Lebih bersemangat dalam belajar.
5. Udara di Lingkungan sekolah menjadi segar.

Lampiran 5

Soal Siklus I Pertemuan I

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus
 - a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan
2. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah
 - a. Berkata kasar
 - b. Bersikap sopan
 - c. Suka membentak
 - d. Sering menangis
3. Contoh kewajiban di rumah adalah
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
4. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta oleh orang tua kita.
 - a. Dihukum
 - b. Dimarahi
 - c. Didenda
 - d. Dibimbing
5. Perhatikan gambar berikut!
Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah.....



- a. Gambar 1, 5 dan 6
 - b. Gambar 1, 3 dan 5
 - c. Gambar 1, 2 dan 3
 - d. Gambar 4, 5 dan 6
 - e.
6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah anak.
- a. Kewajiban
 - b. Keharusan
 - c. Hak
 - d. Pendidikan
7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan
- a. Terpaksa
 - b. Keikhlasan
 - c. Harapan imbalan
 - d. Dibayar
8. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk
- a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
 - b. Menjualnya untuk uang jajan
 - c. Menyimpannya karena tidak suka
 - d. Menyombongkannya kepada teman – teman
9. Kita patut bersyukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah
- a. Tuntutan
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Dorongan
10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah
- a. Menjaga dan membiarkannya
 - b. Merawat dan menjaganya
 - c. Merawat dan menjualnya
 - d. Menggadaikannya

Soal Siklus 1 pertemuan II

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kita patut bersyukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah
 - a. Tuntutan
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Dorongan
2. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah
 - a. Menjaga dan membiarkannya
 - b. Merawat dan menjaganya
 - c. Merawat dan menjualnya
 - d. Menggadaikannya
3. Contoh kewajiban di rumah adalah
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
4. Kewajiban adalah sesuatu yang harus
 - a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan
5. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk
 - a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
 - b. Menjualnya untuk uang jajan
 - c. Menyimpannya karena tidak suka
 - d. Menyombongkannya kepada teman – teman
6. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah
 - a. Berkata kasar
 - b. Bersikap sopan
 - c. Suka membentak
 - d. Sering menangis

7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan

- a. Terpaksa
- b. Keikhlasan
- c. Harapan imbalan
- d. Dibayar

8. Perhatikan gambar berikut!

Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah.....



- a. Gambar 1, 5 dan 6
- b. Gambar 1, 3 dan 5
- c. Gambar 1, 2 dan 3
- d. Gambar 4, 5 dan 6

9. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta oleh orang tua kita.

- a. Dihukum
- b. Dimarahi
- c. Didenda
- d. Dibimbing

10. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah anak.

- a. Kewajiban
- b. Keharusan
- c. Hak
- d. Pendidikan

Soal Siklus II pertemuan I

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk
 - a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
 - b. Menjualnya untuk uang jajan
 - c. Menyimpannya karena tidak suka
 - d. Menyombongkannya kepada teman – teman
2. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan
 - a. Terpaksa
 - b. Keikhlasan
 - c. Harapan imbalan
 - d. Dibayar
3. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta oleh orang tua kita.
 - a. Dihukum
 - b. Dimarahi
 - c. Didenda
 - d. Dibimbing
4. Contoh kewajiban di rumah adalah
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
5. Kita patut bersyukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah
 - a. Tuntutan
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Dorongan
6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah anak.
 - a. Kewajiban
 - b. Keharusan
 - c. Hak
 - d. Pendidikan

7. Perhatikan gambar berikut!

Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah.....



- a. Gambar 1, 5 dan 6
- b. Gambar 1, 3 dan 5
- c. Gambar 1, 2 dan 3
- d. Gambar 4, 5 dan 6

8. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah

- a. Berkata kasar
- b. Bersikap sopan
- c. Suka membentak
- d. Sering menangis

9. Kewajiban adalah sesuatu yang harus

- a. Dijauhi
- b. Dilakukan
- c. Dilupakan
- d. Dihafalkan

10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah

- a. Menjaga dan membiarkannya
- b. Merawat dan menjaganya
- c. Merawat dan menjualnya
- d. Menggadaikannya

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

Siklus I Pertemuan 1

1. B
2. B
3. C
4. D
5. B
6. C
7. B
8. A
9. C
10. B

Siklus I pertemuan II

1. C
2. B
3. C
4. B
5. A
6. B
7. B
8. B
9. D
10. C

Siklus II pertemuan I

1. A
2. B
3. D
4. C
5. C
6. C
7. B
8. B
9. B
10. B

Lampiran 7

Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2022

Siklus Pengamatan : Siklus I / Pertemuan I

Kelas/Semester : III / II

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	√	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	√	
3.	Mengabsen siswa/i	√	
4.	Guru memberika motifasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	√	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		√
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran		√
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal	√	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hakku.	√	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	√	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok	√	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran <i>Make A Match</i> kepada siswa/i		√

12.	Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempersentasekannya di depan kelas.		√
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	√	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		√
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	√	
Jumlah skor		10	
Nilai		66,6	
Persentase		66,6 %	
Kategori		Baik	

Guru kelas III SD Negeri 0910
Guru kelas III SD Negeri 0910
Tobing Jae
Tobing Jae

Lumayan Harahap, S.Pd
Lumayan Harahap, S.Pd

Tobing Jae, 06 Juni 2023
Tobing Jae, 20 Juni 2023
Peneliti


Nur Habiba Siregar
Nur Habiba Siregar

Hasil Observasi Guru Siklus I pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2022

Siklus Pengamatan : Siklus I / Pertemuan II

Kelas/Semester : III / II

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	√	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	√	
3.	Mengabsen siswa/i	√	
4.	Guru memberika motifasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	√	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		√
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran	√	
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal	√	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hakku.	√	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	√	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok	√	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran <i>Make A Match</i> kepada siswa/i	√	

12.	Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempersentasekannya di depan kelas.		√
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	√	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		√
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	√	
Skor		12	
Nilai		80	
Persentase		80 %	
Kategori		Sangat baik	

Guru kelas III SD Negeri 0910
Guru kelas III SD Negeri 0910
Tobing Jae
Tobing Jae

Lumayan Harahan, S.Pd
Lumayan Harahan, S.Pd

Tobing Jae, 20 Juni 2023
Tobing Jae, 13 Juni 2023
Peneliti

Nur Habiba Siregar
Nur Habiba Siregar

Hasil Observasi Guru Siklus II pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juni 2022

Siklus Pengamatan : Siklus II / Pertemuan I

Kelas/Semester : III / II

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	√	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	√	
3.	Mengabsen siswa/i	√	
4.	Guru memberika motifasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	√	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.	√	
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran		√
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal	√	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hakku.	√	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	√	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok	√	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran <i>Make A Match</i> kepada siswa/i	√	

12.	Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempersentasekan nya di depan kelas.	√	
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	√	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		√
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	√	
Skor		13	
Nilai		86,6	
Persentase		87 %	
Kategori		Sangat baik	

Guru kelas III SD Negeri 0910
Guru kelas III SD Negeri 0910
Tobing Jae
Tobing Jae

Lumayan Harahap, S.Pd
Lumayan Harahap, S.Pd

Tobing Jae, 20 Juni 2023
Tobing Jae, 20 Juni 2023
Peneliti
Peneliti

Nur Habiba Siregar
Nur Habiba Siregar

Lampiran 8

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll. b. Mendengarkan guru mengabsen. c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	√ √	 √
2	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi kewajiban dan hakku b. Siswa mengajukan pertanyaan c. Siswa membentuk 2 kelompok besar dengan intruksi guru d. Mendengarkan arahan guru cara penerapan <i>Make A Match</i> e. Siswa bekerjasama untuk menemukan pasangan dari kartu soal jawaban f. Siswa yang menemukan jawabannya duduk berdekatan g. Siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas.	√ √ √ √ √ √	 √
3	Penutup	a. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. b. Siswa memberikan kesimpulan c. Membaca do'a setelah belajar.	√ √	 √

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

NO	Nama	Aspek yang di Amati													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Afika Zahra Harahap	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8	61,5	Baik
2	Ahmad Rayya Harahap	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
3	Angga Satria Pratama Harahap	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7	53,8	Baik
4	Ardi Tri Kusuma	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5	38,4	Cukup baik
5	Asma Lengga Daulay	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6	46,1	Cukup baik
6	Dalilan Harahap	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	38,4	Cukup baik
7	Fania Putri Lahagu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
8	Haninditha Zahra Syaputri	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	69,2	Baik
9	Haziq Tamimi Siregar	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
10	Miftahul Jannah Harahap	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	69,2	Baik
11	Muhammad Andhika Siregar	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	7	53,8	Baik
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
13	Nikita Ayu Nazwa	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
14	Nur Azizah Harahap	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
15	Raffi Rafael	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	61,5	Baik

16	Raysa Amelia Siregar	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
17	Siti Sebri Ahsani Harahap	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5	38,4	Cukup baik
18	Sela Holila Harahap	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	38,4	Cukup baik
19	Syania Amnah Harahap	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
20	Melisa Tri Rahmadani	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	69,2	Baik
22	Siti Maryam	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	6	46,1	Cukup baik
23	Riska Syaputri	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
Jumlah Total Nilai															1.314,4		
Rata-rata Nilai															57,14		
Kategori															Baik		

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	Nama	Aspek yang di Amati													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Afika Zahra Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
2	Ahmad Rayya Harahap	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	7	53,8	Baik
3	Angga Satria Pratama Harahap	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	69,2	Baik
4	Ardi Tri Kusuma	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	6	46,1	Cukup baik
5	Asma Lengga Daulay	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	69,2	Baik
6	Dalilan Harahap	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	61,5	Baik
7	Fania Putri Lahagu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
8	Haninditha Zahra Syaputri	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
9	Haziq Tamimi Siregar	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
10	Miftahul Jannah Harahap	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	69,2	Baik
11	Muhammad Andhika Siregar	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	8	61,5	Baik
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	8	61,5	Baik
13	Nikita Ayu Nazwa	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
14	Nur Azizah Harahap	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
15	Raffi Rafael	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	61,5	Baik

16	Raysa Amelia Siregar	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
17	Siti Sebri Ahsani Harahap	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7	53,8	Baik
18	Sela Holila Harahap	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
19	Syania Amnah Harahap	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
20	Melisa Tri Rahmadani	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	69,2	Baik
22	Siti Maryam	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7	53,8	Baik
23	Riska Syaputri	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
Jumlah Total Nilai															1.483,8		
Rata-rata Nilai															64.51		
Kategori															Baik		

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	Nama	Aspek yang di Amati													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Afika Zahra Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
2	Ahmad Rayya Harahap	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9	69,2	Baik
3	Angga Satria Pratama Harahap	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
4	Ardi Tri Kusuma	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
5	Asma Lengga Daulay	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
6	Dalilan Harahap	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	69,2	Baik
7	Fania Putri Lahagu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
8	Haninditha Zahra Syaputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
9	Haziq Tamimi Siregar	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
10	Miftahul Jannah Harahap	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
11	Muhammad Andhika Siregar	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	8	61,5	Baik
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	84,6	Sangat baik
13	Nikita Ayu Nazwa	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
14	Nur Azizah Harahap	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
15	Raffi Rafael	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	76,9	Sangat baik

16	Raysa Amelia Siregar	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
17	Siti Sebri Ahsani Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	84,6	Sangat baik
18	Sela Holila Harahap	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
19	Syania Amnah Harahap	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
20	Melisa Tri Rahmadani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	84,6	Sangat baik
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
22	Siti Maryam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10	76,9	Sangat baik
23	Riska Syaputri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
Jumlah Total Nilai															1.814,9		
Rata-rata Nilai															78,90		
Kategori															Sangat baik		

Lampiran 9

Hasil Tes kemampuan pengetahuan Siswa Prasiklus

No	Nama	Indikator					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Afika Zahra Harahap	0	20	20	10	20	70	Tuntas
2	Ahmad Rayya Harahap	0	20	20	10	20	70	Tuntas
3	Angga Satria Pratama Harahap	20	0	20	10	10	60	Belum Tuntas
4	Ardi Tri Kusuma	0	20	20	0	0	40	Belum Tuntas
5	Asma Lengga Daulay	20	20	0	10	10	60	Belum Tuntas
6	Dalilan Harahap	0	0	20	20	0	40	Belum Tuntas
7	Fania Putri Lahagu	10	20	10	10	20	70	Tuntas
8	Haninditha Zahra Syaputri	0	0	20	0	20	40	Belum Tuntas
9	Haziq Tamimi Siregar	20	20	20	10	10	80	Tuntas
10	Miftahul Jannah Harahap	0	10	10	10	10	40	Belum Tuntas
11	Muhammad Andhika Siregar	10	10	10	0	10	40	Belum Tuntas
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	20	0	20	0	0	40	Belum Tuntas
13	Nikita Ayu Nazwa	0	20	20	10	10	60	Belum Tuntas
14	Nur Azizah Harahap	0	0	0	20	20	40	Belum Tuntas
15	Raffi Rafael	0	0	20	10	10	40	Belum Tuntas
16	Raysa Amelia Siregar	20	20	0	10	10	60	Belum Tuntas
17	Siti Seabri Ahsani Harahap	20	20	20	10	10	80	Tuntas
18	Sela Holila Harahap	20	10	20	10	10	70	Tuntas
19	Syania Amnah Harahap	20	0	0	0	20	40	Belum Tuntas
20	Melisa Tri Rahmadani	10	10	20	20	20	80	Tuntas
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	20	20	20	10	10	80	Tuntas
22	Siti Maryam	0	0	10	20	10	40	Belum Tuntas
23	Riska Syaputri	10	20	10	20	20	80	Tuntas
Jumlah							1320	
Rata-rata							57,4	
Jumlah siswa yang tuntas							9	
Persentase siswa yang tuntas							39%	

Hasil Pengetahuan Siswa Siklus 1

NO	Nama	Pertemuan		Nilai	KK M	Keterangan
		1	2			
1	Afika Zahra Harahap	70	80	75	70	Tuntas
2	Ahmad Rayya Harahap	70	70	70	70	Tuntas
3	Angga Satria Pratama Harahap	70	70	70	70	Tuntas
4	Ardi Tri Kusuma	60	70	65	70	Belum Tuntas
5	Asma Lengga Daulay	70	70	70	70	Tuntas
6	Dalilan Harahap	50	60	55	70	Belum Tuntas
7	Fania Putri Lahagu	70	80	75	70	Tuntas
8	Haninditha Zahra Syaputri	60	70	60	70	Tuntas
9	Haziq Tamimi Siregar	80	80	80	70	Tuntas
10	Miftahul Jannah Harahap	50	60	55	70	Belum Tuntas
11	Muhammad Andhika Siregar	70	70	70	70	Tuntas
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	50	80	65	70	Belum Tuntas
13	Nikita Ayu Nazwa	70	80	75	70	Tuntas
14	Nur Azizah Harahap	70	70	70	70	Tuntas
15	Raffi Rafael	50	60	55	70	Belum Tuntas
16	Raysa Amelia Siregar	60	60	60	70	Belum Tuntas
17	Siti Sebri Ahsani Harahap	60	80	70	70	Tuntas
18	Sela Holila Harahap	30	70	50	70	Belum Tuntas
19	Syania Amnah Harahap	80	80	80	70	Tuntas
20	Melisa Tri Rahmadani	80	80	80	70	Tuntas
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	80	70	75	70	Tuntas
22	Siti Maryam	60	50	55	70	Belum Tuntas
23	Riska Syaputri	90	90	90	70	Tuntas
Jumlah		1500	1650	1570		
Rata-rata		65,2	71,7	68,2		
Jumlah siswa tuntas						15
Persentase siswa yang tuntas						65%

Hasil Pengetahuan Siswa Siklus

No	Nama	Pertemuan		Nilai	KKM	Keterangan
		1	2			
1	Afika Zahra Harahap	80	-	80	70	Tuntas
2	Ahmad Rayya Harahap	70	-	70	70	Tuntas
3	Angga Satria Pratama Harahap	70	-	70	70	Tuntas
4	Ardi Tri Kusuma	60	-	60	70	Tidak Tuntas
5	Asma Lengga Daulay	70	-	70	70	Tuntas
6	Dalilan Harahap	50	-	50	70	Tidak Tuntas
7	Fania Putri Lahagu	90	-	90	70	Tuntas
8	Haninditha Zahra Syaputri	80	-	80	70	Tuntas
9	Haziq Tamimi Siregar	90	-	90	70	Tuntas
10	Miftahul Jannah Harahap	70	-	70	70	Tuntas
11	Muhammad Andhika Siregar	70	-	70	70	Tuntas
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	70	-	70	70	Tuntas
13	Nikita Ayu Nazwa	80	-	80	70	Tuntas
14	Nur Azizah Harahap	80	-	80	70	Tuntas
15	Raffi Rafael	60	-	60	70	Tidak Tuntas
16	Raysa Amelia Siregar	80	-	80	70	Tuntas
17	Siti Sebri Ahsani Harahap	90	-	90	70	Tuntas
18	Sela Holila Harahap	70	-	70	70	Tuntas
19	Syania Amnah Harahap	90	-	90	70	Tuntas
20	Melisa Tri Rahmadani	90	-	90	70	Tuntas
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	90	-	90	70	Tuntas
22	Siti Maryam	70	-	70	70	Tuntas
23	Riska Syaputri	90	-	90	70	Tuntas
	Jumlah	1760		1760		
	Rata-rata	76,5		76,5		
	Jumlah siswa yang tuntas					20
	Persentase siswa yang tuntas					87 %

Lampiran 10

DOKUMENTASI

1. Lokasi SD Negeri 0910 Tobing Jae



2. Membagikan Tes Awal Pada Siswa



3. Siswa mengerjakan Tes awal



4. Guru mengumpulkan tes awal



6. Guru menjelaskan materi kewajiban dan hakku





7. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok



8. Guru membagi kartu jawaban dan soal



9. Siswa bekerja sama untuk mencocokkan kartu jawaban dan soal



10. Guru dan siswa membacakan soal dan jawaban yang telah di cocokkan siswa



Lampiran 11

Hasil Tes kemampuan pengetahuan Siswa Prasiklus

No	Nama	Indikator					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Afika Zahra Harahap	0	20	20	10	20	70	Tuntas
2	Ahmad Rayya Harahap	0	20	20	10	20	70	Tuntas
3	Angga Satria Pratama Harahap	20	0	20	10	10	60	Belum Tuntas
4	Ardi Tri Kusuma	0	20	20	0	0	40	Belum Tuntas
5	Asma Lengga Daulay	20	20	0	10	10	60	Belum Tuntas
6	Dalilan Harahap	0	0	20	20	0	40	Belum Tuntas
7	Fania Putri Lahagu	10	20	10	10	20	70	Tuntas
8	Haninditha Zahra Syaputri	0	0	20	0	20	40	Belum Tuntas
9	Haziq Tamimi Siregar	20	20	20	10	10	80	Tuntas
10	Miftahul Jannah Harahap	0	10	10	10	10	40	Belum Tuntas
11	Muhammad Andhika Siregar	10	10	10	0	10	40	Belum Tuntas
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	20	0	20	0	0	40	Belum Tuntas
13	Nikita Ayu Nazwa	0	20	20	10	10	60	Belum Tuntas
14	Nur Azizah Harahap	0	0	0	20	20	40	Belum Tuntas
15	Raffi Rafael	0	0	20	10	10	40	Belum Tuntas
16	Raysa Amelia Siregar	20	20	0	10	10	60	Belum Tuntas
17	Siti Sebri Ahsani Harahap	20	20	20	10	10	80	Tuntas
18	Sela Holila Harahap	20	10	20	10	10	70	Tuntas
19	Syania Amnah Harahap	20	0	0	0	20	40	Belum Tuntas
20	Melisa Tri Rahmadani	10	10	20	20	20	80	Tuntas
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	20	20	20	10	10	80	Tuntas
22	Siti Maryam	0	0	10	20	10	40	Belum Tuntas
23	Riska Syaputri	10	20	10	20	20	80	Tuntas
Jumlah							1320	
Rata-rata							57,4	
Jumlah siswa yang tuntas							9	
Persentase siswa yang tuntas							39%	

Lampiran 12

Hasil Pengetahuan Siswa Siklus 1

NO	Nama	Pertemuan		Nilai	KK M	Keterangan
		1	2			
1	Afika Zahra Harahap	70	80	75	70	Tuntas
2	Ahmad Rayya Harahap	70	70	70	70	Tuntas
3	Angga Satria Pratama Harahap	70	70	70	70	Tuntas
4	Ardi Tri Kusuma	60	70	65	70	Belum Tuntas
5	Asma Lengga Daulay	70	70	70	70	Tuntas
6	Dalilan Harahap	50	60	55	70	Belum Tuntas
7	Fania Putri Lahagu	70	80	75	70	Tuntas
8	Haninditha Zahra Syaputri	60	70	60	70	Tuntas
9	Haziq Tamimi Siregar	80	80	80	70	Tuntas
10	Miftahul Jannah Harahap	50	60	55	70	Belum Tuntas
11	Muhammad Andhika Siregar	70	70	70	70	Tuntas
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	50	80	65	70	Belum Tuntas
13	Nikita Ayu Nazwa	70	80	75	70	Tuntas
14	Nur Azizah Harahap	70	70	70	70	Tuntas
15	Raffi Rafael	50	60	55	70	Belum Tuntas
16	Raysa Amelia Siregar	60	60	60	70	Belum Tuntas
17	Siti Sebri Ahsani Harahap	60	80	70	70	Tuntas
18	Sela Holila Harahap	30	70	50	70	Belum Tuntas
19	Syania Amnah Harahap	80	80	80	70	Tuntas
20	Melisa Tri Rahmadani	80	80	80	70	Tuntas
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	80	70	75	70	Tuntas
22	Siti Maryam	60	50	55	70	Belum Tuntas
23	Riska Syaputri	90	90	90	70	Tuntas
Jumlah		1500	1650	1570		
Rata-rata		65,2	71,7	68,2		
Jumlah siswa tuntas						15
Persentase siswa yang tuntas						65%

Lampiran 13

Hasil Pengetahuan Siswa Siklus II

No	Nama	Pertemuan		Nilai	KKM	Keterangan
		1	2			
1	Afika Zahra Harahap	80	-	80	70	Tuntas
2	Ahmad Rayya Harahap	70	-	70	70	Tuntas
3	Angga Satria Pratama Harahap	70	-	70	70	Tuntas
4	Ardi Tri Kusuma	60	-	60	70	Tidak Tuntas
5	Asma Lengga Daulay	70	-	70	70	Tuntas
6	Dalilan Harahap	50	-	50	70	Tidak Tuntas
7	Fania Putri Lahagu	90	-	90	70	Tuntas
8	Haninditha Zahra Syaputri	80	-	80	70	Tuntas
9	Haziq Tamimi Siregar	90	-	90	70	Tuntas
10	Miftahul Jannah Harahap	70	-	70	70	Tuntas
11	Muhammad Andhika Siregar	70	-	70	70	Tuntas
12	Muhammad Tegar Syaputra Harahap	70	-	70	70	Tuntas
13	Nikita Ayu Nazwa	80	-	80	70	Tuntas
14	Nur Azizah Harahap	80	-	80	70	Tuntas
15	Raffi Rafael	60	-	60	70	Tidak Tuntas
16	Raysa Amelia Siregar	80	-	80	70	Tuntas
17	Siti Sebri Ahsani Harahap	90	-	90	70	Tuntas
18	Sela Holila Harahap	70	-	70	70	Tuntas
19	Syania Amnah Harahap	90	-	90	70	Tuntas
20	Melisa Tri Rahmadani	90	-	90	70	Tuntas
21	Muhammad Alfaridzi Harahap	90	-	90	70	Tuntas
22	Siti Maryam	70	-	70	70	Tuntas
23	Riska Syaputri	90	-	90	70	Tuntas
	Jumlah	1760		1760		
	Rata-rata	76,5		76,5		
	Jumlah siswa yang tuntas					20
	Persentase siswa yang tuntas					87 %



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 2970 /Un.28/E.1/PP.009/07/2023

Lamp : -

5 Juli 2023

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Hj. Hamida, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Habiba Siregar
Nim : 1920500035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyadah, M.Pd
NIP.19770726 2003122 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2274 /Un.28/E/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

29 Mei 2023

Yth. Kepala SD Negeri 0910 Tobing Jae
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:


Nama : Nur Habiba Siregar
NIM : 1920500035
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan


Dr. Lelija Hilda, M.Si
NIP 197209202000032002



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NO. 0910 TOBING JAE
KECAMATAN HURISTAK**



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / ~~526~~ / SD_TJ / 2023

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SDN 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas di bawah ini :

Nama : Roito Sani Pulungan, S.Pd.I
NIP : 198306102008012002
Kategori/Golongan : III D
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 0910 Tobing Jae

Berdasarkan surat dari Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan Nomor B-2274/Un.28/E/TL.00/05/2023 Tanggal 29 Mei 2023 tentang Permohonan Izin Melakukan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan, dengan demikian sebenarnya :

Nama : Nur Habiba Siregar
NIP : 1920500035
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Bidang Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Lokasi : Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

telah melakukan penelitian di SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas untuk keperluan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di kelas III SD Negeri 0910 Tobing jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**"

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tobing Jae, 2 Juni 2023
Kepala Sekolah SDN 0910 Tobing Jae

Roito Sani Pulungan, S.Pd.I
NIP. 198306102008012002